

**PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN LATIHAN UNTUK PENJAGA
GAWANG FUTSAL
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN LATIHAN UNTUK PENJAGA GAWANG FUTSAL

Oleh:
Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

ABSTRAK

Penelitian ini dapat digunakan untuk atlet atau olahragawan dan para pelatih futsal dengan tujuan untuk menghasilkan produk pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal yang nantinya diharapakan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development*. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian Sugiyono yang diadaptasi menjadi 10 langkah. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada penjaga gawang futsal yang sedang berlatih di Jogokariyan Futsal dan Bardosono Futsal dengan total responden sebanyak 6 orang, kemudian uji coba pemakaian dilakukan pada penjaga gawang futsal yang sedang berlatih di Planet Futsal, MU Futsal, Telaga Futsal, Forza Futsal, dan Prima Futsal dengan total responden sebanyak 12 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh yaitu deskriptif kuantitatif. Data tersebut dimasukkan kedalam kategori: Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Layak (1), Tidak Sesuai/Tidak Layak (2), Sesuai/Layak (3), Sangat Sesuai/Sangat Layak (4).

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah dipahami dan dipelajari. Hasil yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi adalah 75% yang masuk dalam kategori cukup layak, hasil penilaian validasi ahli media adalah 86.7% yang masuk dalam kategori layak. Dalam uji coba kelompok kecil, hasil penilaian produk ini adalah 80.8% yang dapat dikatakan layak. Kemudian pada uji coba pemakaian, hasil penilaian buku pedoman ini mendapat nilai sebesar 92.2% yang juga bisa dikatakan layak. Sehingga, dari seluruh hasil penilaian yang didapat, produk buku ini dinyatakan layak untuk digunakan.

Kata kunci: *Buku, pedoman, latihan, penjaga gawang, futsal*

THE DEVELOPMENT OF A TRAINING HANDBOOK FOR FUTSAL GOALKEEPERS

By:
Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

ABSTRACT

This research can be used for athletes or sportsmen and futsal coaches with the aim of producing a product to develop a training manual for futsal goalkeepers which is hoped to be used as a learning medium.

The method applied was Research and Development method by employing ten steps adopted Sugiyono's research steps. In this research, small group trials were conducted on futsal goalkeepers who were training at Jogokariyan Futsal and Bardosono Futsal with total six respondents, while the others trials conducted were in large group with total of 12 respondent consisted of the goalkeepers who were training at Planet Futsal, MU Futsal, Telaga Futsal, Forza Futsal , and Prima Futsal. The instrument used in this research used a questionnaire. The results of the data obtained are descriptive quantitative. The data were included in the categories: very inappropriate (1), inappropriate (2), appropriate (3), very appropriate (4).

This research shows that the results of the development of this training manual for futsal goalkeepers are declared suitable to be use as a learning medium that is easy to understand and learn. The results obtained from the results of the material expert and media expert with the assessments of and 86.7% which mean quite feasible and feasible. In a small group trial, the result of the assessment of this product was 80.8% which mean feasible. Then in the use trial, the assessment results of this manual got a score of 92.2% which can also be said to be feasible. So, from all the results obtained, this book product is declared suitable for use.

Keywords: *handbook, training, goalkeepers, futsal*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abriari Yudha Prabowo

NIM : 16602241071

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul : Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Penjaga
Gawang Futsal

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2020
Yang menyatakan,



Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul
**PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN LATIHAN UNTUK PENJAGA
GAWANG FUTSAL**

Disusun Oleh:
Abnari Yudha Prabowo
NIM 16602241071

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi yang bersangkutan

Yogyakarta, 7 September 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dra. Endang Rini Sukanti, MS.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 196008241986011001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN LATIHAN UNTUK PENJAGA
GAWANG FUTSAL.**

Disusun Oleh:

Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 25 September 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS. Ketua Pengaji		12 - 10 - 2020
Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Pengaji		9 - 10 - 2020
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Pengaji Utama		8 - 10 - 2020

Yogyakarta, 12 / 10 - 2020
Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Pro.L. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001,9

MOTTO

Hiduplah seperti pohon yang lebat buahnya.

-Abu Bakar As-Siddiq-

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutan itulah yang
membuat segala hal jadi sulit.

-Penulis-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ayah dan ibu (Dwi Ristyanto dan Emy Febriana) yang telah memberikan do'a restu di setiap langkah yang penulis tempuh, pengorbanan yang tiada terkira dan kesabarannya dalam menunggu sampai kelulusan penulis.
2. Heni Ambarwati, Yulvia Miftachurochmah, Abyantika Aura, Widiya Ambarwati, Agustin Wulandari, dan Risky Adien Umardianto yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi, dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
3. Semua yang telah membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

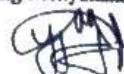
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis pajatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga tugas akhir skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Pedoman Latihan Untuk Penjaga Gawang Futsal" ini bisa terselesaikan dengan baik. Maka, dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukamti, MS., selaku Ketua Jurusan Prodi PKO dan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan dan dukungannya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan, serta selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama kuliah.
4. Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
5. Dra. Endang Rini Sukamti, MS., dan Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or., selaku validator ahli dalam penelitian ini yang sudah dengan murah hati memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Keluarga dan teman-teman tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Akhir kata penulis mendoakan semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini mendapat ganjaran dari Tuhan dan semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 September 2020
Yang Menyatakan,



Abriati Yudha Prabowo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMPAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Asumsi Pengembangan	7
H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	7
BAB II	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengembangan	9
2. Buku	10
3. Latihan	14
4. Hakikat Futsal	20
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	30

BAB III.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Prosedur Pengembangan	31
C. Subjek Uji Coba.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Validasi Instrumen	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	39
A. Produk Awal	39
1. Hasil Validasi.....	39
B. Revisi Produk.....	40
C. Hasil Uji Coba Produk.....	42
1. Uji Coba Penelitian.....	42
2. Uji Coba Pemakaian	44
D. Kajian Produk Akhir.....	46
1. Produk Akhir.....	46
2. Pembahasan.....	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi dan Hasil Penelitian	52
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Futsal	22
Gambar 2. Bola dan Gawang Futsal	23
Gambar 3. Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	32
Gambar 5. Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal	46
Gambar 6. Perbaikan pemilihan kata/kalimat	57
Gambar 7. Materi yang dihilangkan.....	58
Gambar 8. Perbaikan penjelasan gambar dengan diberi keterangan.....	59
Gambar 9. Penambahan durasi latihan.....	60
Gambar 10. Penambahan sumber pada karya orang lain	61
Gambar 11. Penambahan profil dosen pembimbing	62
Gambar 12. Mengganti gambar pada cover buku	63
Gambar 13. Penambahan materi pada BAB 3	64
Gambar 14. Perbaikan penomoran dan huruf	65
Gambar 15. Penambahan penutup dan kesimpulan	66
Gambar 16. Perbaikan kualitas gambar pada sampul buku	67
Gambar 17. Uji Skala Kecil	88
Gambar 18. Uji Pemakaian	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Presentase Kelayakan (Arikunto, 1993: 210)	38
Tabel 2. Data Hasil Penilaian Ahli Materi	39
Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Media	40
Tabel 4. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	42
Tabel 5. Statistics Aspek Kelayakan Isi Kelompok Kecil	43
Tabel 6. Statistics Aspek Tata Bahasa Kelompok Kecil.....	43
Tabel 7. Statistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Kelompok Kecil.....	43
Tabel 8. Hasil Penilaian Uji Coba Pemakaian	44
Tabel 9. Statistics Aspek Kelayakan Isi Uji Pemakaian	45
Tabel 10. Statistics Aspek Tata Bahasa Uji Pemakaian.....	45
Tabel 11. Statistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Uji Pemakaian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Materi.....	57
Lampiran 2. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Media	61
Lampiran 3. Revisi Uji Kelompok Kecil	67
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Kecil.....	68
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Pemakaian.....	69
Lampiran 6. Surat Pengajuan Pembimbing.....	70
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	71
Lampiran 8. Surat Permohonan Ahli Materi dan Media.....	72
Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Ahli.....	74
Lampiran 10. Angket Penilaian Ahli Materi dan Media.....	76
Lampiran 11. Angket Uji Coba Kelompok Kecil	82
Lampiran 12. Dokumentasi.....	88
Lampiran 13. Lembar Konsultasi.....	91
Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Buku Pedoman Latihan oleh Ahli Media	92
Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Buku Pedoman Latihan oleh Ahli Materi.....	93
Lampiran 16. Kisi-kisi Tanggapan Responden.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan yang sering dilakukan banyak orang, dengan rutin berolahraga tubuh terjaga kebugarannya baik jiwa maupun raga. Banyak orang menjadikan olahraga untuk bersenang-senang dan sekedar penyaluran hobi. Selain itu olahraga juga dijadikan sebagai ajang kompetisi demi mencapai prestasi baik secara individu maupun kelompok.

Futsal adalah permainan beregu yang hampir mirip dengan sepak bola yang dimainkan oleh lima orang pemain dalam satu regu. Di Indonesia, permainan futsal adalah salah satu cabang olahraga dengan perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya kegiatan olahraga futsal di kalangan masyarakat dari anak-anak hingga dewasa ini menjadi bukti bahwa olahraga ini cepat berkembang. Tujuan mereka pun bermacam-macam seperti hanya untuk mengisi waktu luang, menyalurkan hobi, juga sebagai tempat untuk mencapai prestasi. Hal ini terlihat dari mulai banyaknya perkumpulan-perkumpulan klub futsal dan sebagainya.

Olahraga yang dimainkan oleh lima pemain ini perlu adanya kerja sama yang baik bahkan untuk seorang penjaga gawang. Dinding pertahanan terakhir dan awal mula penyerangan dengan lemparan atau tendangan ke arah pemain lain yang menjadi teman satu tim merupakan salah satu peran yang sangat penting untuk dimiliki oleh penjaga gawang futsal. Asmar Jaya (2008, 42) mengungkapkan bahwa memperkecil

kesempatan lawan untuk membuat sebuah gol dengan teknik dan taktik yang benar adalah tugas penjaga gawang, yaitu dengan menangkap, memblok, dan menendang bola, serta tepat dalam menempatkan posisi saat menghadapi serangan lawan. Dalam permainan futsal, kualitas penjaga gawang di lapangan sama dengan pemain lain. Penjaga gawang juga memiliki peran yang sangat penting untuk dapat meraih kemenangan.

Pengetahuan tentang berbagai macam teknik dasar penjaga gawang futsal secara terperinci harus dimiliki oleh seorang penjaga gawang. Dalam permainan futsal sangat banyak situasi yang terjadi, sehingga seorang penjaga gawang dituntut untuk bisa menggunakan keterampilan-keterampilan berbeda sesuai dengan situasi yang terjadi. Maka dari itu penjaga gawang memerlukan latihan teknik dasar dengan berbagai macam variasi dari yang sederhana sampai yang sulit. Andri Irawan (2009, 40) menjelaskan bahwa fisik, mental, dan spiritual merupakan karakteristik utama bagi penjaga gawang. Yang dibutuhkan seorang penjaga gawang yaitu (1) konsentrasi, (2) keberanian, (3) kepercayaan diri, (4) kelenturan, (5), kecepatan reaksi (6) keseimbangan, (7) kekuatan, dan (8) power. Selain itu penjaga gawang futsal juga memerlukan sikap disiplin yang tinggi serta mental yang kuat. Tidaklah mudah untuk menjadi penjaga gawang futsal bahkan bagi seorang pelatih yang dulunya bukan penjaga gawang sehingga belum mengerti dan mengusai teknik teknik yang tepat pada situasi tertentu sebagai penjaga gawang.

Penulis juga melakukan pengamatan di lapangan pada saat melaksanakan PLP di Jogokariyan Futsal Akademi di bulan September sampai Desember 2019. Penjaga gawang hanya fokus pada latihan reflek menepis bola namun seringkali melupakan pentingnya teknik melempar bola yang benar. Dengan lemparan yang benar, bola akan lebih mudah dikontrol oleh pemain sehingga kemungkinan terjadinya momen untuk mencetak gol lebih besar. Hal ini disebabkan salah satunya karena pelatih yang kurang variatif saat memberikan materi teknik dasar penjaga gawang futsal seperti hanya latihan menangkap bola, latihan blok, latihan menepis bola, dan lain-lain yang tidak disertai dengan *fun games*. Sedangkan pada saat permainan futsal berlangsung, situasi yang terjadi bermacam-macam sehingga seorang penjaga gawang harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca situasi untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan situasi yang ada.

Terbatasnya pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang futsal karena kebanyakan hanya mendapatkan materi melalui penyampaian secara lisan oleh pelatih. Pada saat latihanpun seringkali tidak disertai teori pembelajaran namun praktik secara langsung, sehingga pemain terbatas media latihannya. Pengetahuan tentang berbagai macam teknik dasar sangatlah penting untuk seorang penjaga gawang futsal untuk mendorong peningkatan keterampilan dalam bermain futsal. Untuk menghindari kejemuhan seorang penjaga gawang dengan latihan yang monoton, perlu adanya media lain seperti buku pedoman yang dapat menambah

pengetahuan tentang model-model latihan teknik dasar untuk penjaga gawang futsal.

Buku pedoman adalah buku dengan penyajian informasi yang memandu atau menuntun pembaca agar melakukan apa yang disampaikan buku tersebut. Buku pedoman yang dirancang penulis dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik dasar dan materi latihan penjaga gawang futsal. Didalam buku pedoman yang sudah dirancang penulis terdapat model-model latihan untuk penjaga gawang beserta tata cara melakukan gerakannya.

Setelah melihat uraian diatas, penulis menjadikannya dasar penelitian yang berjudul pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal. Sehingga harapannya nanti buku pedoman tersebut dapat bermanfaat untuk pemain terutama penjaga gawang dan pelatih.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penjaga gawang hanya fokus pada latihan reflek menepis bola namun seringkali melupakan pentingnya teknik melempar bola yang benar.
2. Kurangnya variasi model latihan untuk penjaga gawang futsal.
3. Pelatih mengalami kesulitan dalam mengajarkan teori tentang model-model latihan penjaga gawang futsal.
4. Kurangnya pengetahuan pemain terutama penjaga gawang tentang variasi model-model latihan penjaga gawang futsal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi, maka masalah pada penelitian ini perlu dibatasi sehingga menjadi lebih fokus dan tidak melebar. Dengan segala keterbatasan pada diri penulis, masalah pada penelitian ini dibatasi menjadi “Bagaimana Hasil Pengembangan Buku Pedoman Latihan Untuk Penjaga Gawang Futsal?”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dibahas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal?
2. Bagaimana kelayakan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk membuat produk yaitu buku yang digunakan sebagai pedoman latihan untuk penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal yang bisa digunakan untuk pemain maupun pelatih.
2. Produk buku pedoman ini dibuat dengan tujuan dapat memberikan sumbangan wawasan dan referensi yang layak sebagai media pembelajaran untuk penjaga gawang futsal.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dijelaskan mengenai tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Apabila buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini bisa menjadikan pemain lebih mudah untuk memahami materi model-model latihan penjaga gawang futsal, maka buku pedoman ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan serta wawasan di bidang pendidikan olahraga guna memberikan sumbangsih referensi bagi penelitian serupa untuk menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti dan pelatih, buku pedoman latihan untuk penjaga gawang ini dapat digunakan pelatih sebagai pedoman media latihan dalam melaksanakan program latihan yang bisa dimasukkan kedalam sesi latihan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang macam-macam model latihan sebagai pengembangan yang dapat dijadikan sumber referensi belajar dalam bentuk buku pedoman.
- b. Manfaat bagi atlet bisa dijadikan sumber latihan yang dapat mempermudah dalam memahami tata cara melakukan gerakan latihan mengenai model latihan yang pelatih ajarkan serta dapat mempermudah atlet dalam mempelajari model latihan karena di

dalam buku pedoman ini menggunakan gambar beserta keterangannya yang dapat meningkatkan minat membaca.

G. Asumsi Pengembangan

1. Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal dapat dijadikan sarana penambahan jenis-jenis bentuk dan variasi latihan penjaga gawang futsal.
2. Pengembangan buku pedoman ini diharapkan mampu memperkecil peluang terciptanya gol sehingga dapat meningkatkan pertahanan dengan baik.

H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Hasil produk yang dirancang guna menyelesaikan masalah tersebut yaitu berupa buku yang digunakan sebagai pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal, spesifikasi buku yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. Berisi berbagai model latihan untuk penjaga gawang futsal.
2. Berisi pengetahuan umum tentang permainan futsal.
3. Terdapat gambar dan keterangan tentang tata cara dalam pengaplikasian materi.
4. Berisi materi latihan untuk fisik, teknik, dan taktik untuk penjaga gawang futsal.
5. Buku menggunakan ukuran A5 dengan *font 8-11 Cambria*.
6. Isi di dalam buku pedoman berjumlah 58 halaman.

7. *Cover* yang digunakan yaitu jenis kertas *ivory* 190 yang sudah dilaminasi *glossy* dan pada bagian isi menggunakan jenis kertas HVS 100.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah aktivitas dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada, atau untuk menghasilkan teknologi baru serta untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang sudah terbukti kebenarannya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2005 pasal 1 ayat 3).

b. Hakikat Pengembangan

Punaji (2016: 275) menjelaskan bahwa sudah banyak berkembang penelitian yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk, menganalisis dengan mengikuti alur yang berjalan pada periode waktu, mempelajari proses yang terjadi atau berlangsungnya peristiwa, keadaan, maupun suatu objek. Penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan produk, desain, dan proses seperti ini dapat diidentifikasi sebagai penelitian pengembangan.

Dari beberapa pendapat diatas, bisa disimpulkan bahwa di bidang pendidikan, penelitian pengembangan adalah sebuah

penelitian dengan tujuan menghasilkan macam-macam dengan sasaran pendidikan maupun pelatihan dengan dianalisis kebutuhannya yang kemudian produk tersebut dikembangkan, dianalisis, kemudian di revisi dan produk disebarluaskan.

2. Buku

Pengertian buku ada 3 jenis menurut fungsinya yaitu (Ratna Dewi, 2014: 8):

a. Sebagai informasi (*information*)

Hasil pemikiran penulis dari suatu fakta yang diketahuinya merupakan pengertian buku sebagai informasi. Lalu fakta tersebut ditulis dengan bahasa yang bisa diterima oleh pembaca yang juga komunikatif. Buku sangat efektif sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari sesuatu yang belum maupun sudah diketahui oleh para pembaca.

b. Sebagai Karya (*Creation*)

Adalah hasil karya atau ciptaan seseorang maupun lembaga. Penulis dapat mengungkapkan segala ide dan gagasannya dengan karya penulisan. Kemudian bentuk fisik inilah yang dikelola oleh perpustakaan agar bisa disajikan kepada para pembaca.

c. Sebagai Pengetahuan (*Knowledge*)

Buku adalah karya berdasarkan intelektual seorang penulis yang bisa mengolaborasikan macam-macam informasi dengan fakta

yang sudah diketahui agar dapat menambah wawasan pembaca dalam bentuk tulisan.

Dari pendapat tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa buku merupakan pemikiran seorang penulis yang didalamnya berisi informasi, karya, maupun pengetahuan sesuai fakta yang dimiliki dan dibuat dengan bahasa yang komunikatif sehingga mampu mengirim isi atau makna dari hasil pemikiran tersebut kepada pembaca dengan baik.

Bahan ajar bisa dikelompokkan menjadi empat macam yaitu sebagai berikut (Abdul Majid, 2007: 174):

- 1) Bahan ajar pandang (*visual*) yaitu bahan cetak (*printed*) seperti *handout*, brosur, *leaflet*, lembar kerja siswa, buku modul, *wallchart*, foto atau gambar, dan cetak (*non printed*) seperti modul dan maket.
- 2) Bahan ajar audio contohnya radio kaset, piringan hitam, dan *compact disc audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) contohnya *video compact disc* dan film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) contohnya *Computer Assisted Instruction* (CAI), CD (*compact disc*), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web atau *web based learning materials*.

a. Karakteristik Buku Pedoman

Karakteristik buku pedoman ini yaitu:

- 1) Prinsip teknologi pelatihan lebih dikembangkan agar atlet lebih mudah mempelajari dan memanfaatkan konten dalam buku.
- 2) Memiliki isi materi model-model latihan untuk penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal yang mudah dipahami dan lebih lengkap.
- 3) Terdapat cover, gambar berwarna, serta huruf yang memiliki daya tarik.

b. Kelebihan Buku Pedoman

Buku pedoman memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Atlet dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan, diminati, dan kecepatan memahami buku oleh atlet.
- 2) Gambar berwarna menjadi daya tarik.
- 3) Mudah melakukan revisi.
- 4) Sebagai pedoman atlet dalam mempelajari model-model latihan.

Peneliti bermaksud untuk mengembangkan buku pedoman yang memiliki daya tarik dan lengkap tetapi fokus dengan isi materi buku yang dikembangkan. Tujuannya untuk menjadikan latihan yang tepat sesuai kebutuhan serta mempermudah untuk mempelajari model-model latihan untuk penjaga gawang futsal.

c. Kelemahan Buku Pedoman

Buku pedoman memiliki kelemahan yang ada di dalamnya yaitu

- 1) Waktu yang digunakan untuk pembuatan buku pedoman cukup lama.
- 2) Kurangnya minat baca masyarakat di zaman sekarang terlebih lagi jika bahan cetak yang cukup tebal pada buku.
- 3) Bahan yang dicetak mudah mengalami kerusakan apabila hasil penjilidan dan kertas yang digunakan kurang baik.

Peneliti berusaha sebaik mungkin untuk memperkecil kelemahan yang ada di dalam buku pedoman yang dikembangkan. Peneliti mengembangkan buku pedoman agar pembaca lebih tertarik. Peneliti juga memperhatikan kualitas serta kuantitas buku.

d. Model

Menurut Briggs (dalam Mieke, 2019: 70), Model adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk mewujudkan penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Model merupakan gambaran suatu prosedur yang digunakan agar terwujudnya penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi dengan proses yang bertahap.

Menurut Zena (2016), model latihan berarti program yang dibuat pelatih dengan terperinci menyesuaikan cabang olahraga. Model latihan digunakan untuk melatih serta mengatur hal-hal

yang akan dilakukan siswa untuk menjadikan kemampuan lebih meningkat atau meningkatkan keterampilan siswa yang berupa segi fisik, teknik, serta taktik. Model latihan adalah pembelajaran terprogram yang pelatih buat untuk melatih dengan menyesuaikan cabang olahraga yang ditekuni untuk mencapai prestasi.

3. Latihan

Subagyo Irianto (2016: 2) menjelaskan bahwa latihan merupakan kegiatan berlatih melatih yang dilaksanakan secara sistematis serta diulang-ulang menggunakan prinsip beban lebih. Edy Gunawan (2019: 4) menjelaskan *training* atau latihan merupakan proses yang tersistem, hal tersebut berulang kali dilakukan sehingga dapat menambah beban latihan.

Definisi lain mengatakan bahwa latihan merupakan suatu latihan yang terprogram guna mengembangkan kemampuan dalam pertandingan seorang atlet, hal tersebut diutarakan oleh *Fox, Bowers & Foss* (dalam Irfandi, 2015: 51). Djoko Pekik Irianto (2002: 11) mengungkapkan bahwa latihan merupakan kegiatan menyiapkan atlet guna meraih prestasi maksimal melalui beban mental serta fisik yang terarah, teratur, progresif, dan dilakukan berulang-ulang. Latihan adalah kegiatan terstruktur yang sistematis bertujuan meningkatkan kemampuan atlet dengan baik dari segi fisik maupun psikis.

a. Tujuan Latihan

Menurut Tangkudung (2012: 42), tujuan latihan yaitu untuk mencapai dan memperluas perkembangan fisik secara menyeluruh demi mempertahankan keadaan kesehatan, membantu atlet meningkatkan keterampilan prestasi olahraganya, memperbaiki dan menyempurnakan strategi, memperoleh dan menyempurnakan teknik olahraga yang dipilih, menanamkan kualitas kemauan, serta menjamin dan mengamankan persiapan tim dengan optimal.

Menurut Sukadiyanto (dalam Boy Indrayana, 2019), membantu guru, pelatih, dan pembina olahraga agar bisa menerapkan kemampuan konseptual serta keterampilan dalam membantu mengungkap potensi olahragawan merupakan tujuan latihan secara umum. Sasaran latihan secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan dalam mencapai prestasi puncak.

Adapun tujuan dan sasaran latihan secara garis besar yaitu untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan potensi kualitas fisik khusus.
- 3) Menyempurnakan dan menambah teknik.

- 4) Menyempurnakan dan mengembangkan taktik, strategi, dan pola bermain.
- 5) Meningkatkan kemampuan dan kualitas psikis olahragawan dalam pertandingan.

Dalam penelitian ini tujuan dan sasaran latihan adalah memperkenalkan bagaimana model latihan untuk penjaga gawang futsal yang dikemas dalam bentuk buku agar bisa memahami permainan futsal dengan baik dan benar.

b. Prinsip-prinsip Latihan

Fox, Bowers & Foss (dalam Irfandi, 2015: 52) menjelaskan bahwa prinsip dasar dalam program latihan adalah mengetahui sistem energi utama yang dipakai untuk melakukan suatu aktivitas dan melalui prinsip beban berlebih (*overload*) untuk menyusun suatu program latihan yang akan mengembangkan sistem energi yang bersifat khusus pada cabang olahraga untuk memenuhi kebutuhan tubuh secara optimal.

Menurut Sukadiyanto dan Muluk (dalam Bachtiar, 2018), beberapa prinsip yang dapat dilaksanakan sebagai pedoman agar tujuan latihan tercapai yaitu:

1) Prinsip kesiapan

Materi dan dosis latihan harus disesuaikan usia sebab hal ini berkaitan dengan kondisi fisiologis dan psikologis dari olahragawan itu sendiri, artinya pelatih pelatih harus

memperhatikan dan mempertimbangkan tahap pertumbuhan dan perkembangan atletnya.

2) Prinsip individual

Prinsip ini berdasar dari perbedaan individu setiap orang dan tidak dapat disamakan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang dapat membedakan antara lain: kematangan, keturunan, lingkungan, gizi, waktu istirahat dan tidur, kebugaran, sakit, cedera, dan motivasi.

3) Prinsip adaptasi

Organ tubuh manusia cenderung selalu mampu untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Keadaan ini menguntungkan untuk terlaksananya proses berlatih melatih sehingga kemampuan manusia bisa dipengaruhi serta ditingkatkan melalui proses latihan.

4) Prinsip beban lebih (*overload*)

Pada prinsip ini berbicara mengenai beban latihan harus melampaui atau mencapai sedikit diambah batas rangsangan. Karena beban yang terlalu berat bisa mengakibatkan tidak mampu diadaptasi oleh tubuh, sedangkan jika terlalu ringan menjadi tidak berpengaruh pada peningkatan kualitas fisik, maka dari itu beban latihan harus memenuhi prinsip latihan ini.

5) Prinsip progresif

Diperlukan prinsip beban lebih yang diikuti dengan prinsip progresif agar terjadi proses adaptasi pada tubuh. Latihan yang bersifat progresif maksudnya dalam pelaksanaan latihan dilakukan dari yang mudah ke yang sulit, sederhana ke kompleks, umum ke khusus, bagian ke keseluruhan, ringan ke berat, dan dari kuantitas ke kualitas.

6) Prinsip spesifik

Pada prinsip spesifik ini, materi latihan dipilih sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga itu sendiri. Maka, sebagai pertimbangan saat menerapkan prinsip spesifikasi antara lain ditentukan oleh: (a) spesifikasi kebutuhan energi, (b) spesifikasi bentuk dan metode latihan, (c) spesifikasi ciri gerak dan kelompok otot yang digunakan, (d) waktu periodisasi latihan.

7) Prinsip variasi

Program latihan yang baik harus disusun secara variatif untuk menghindari kejemuhan, keengganan, dan keresahan yang merupakan kelelahan secara psikologis. Oleh sebab itu program latihan harus disusun sevariatif mungkin agar tetap meningkatkan minat olahrgawan pada latihan, sehingga tujuan latihan bisa tercapai.

8) Prinsip pemanasan dan pendinginan

Dalam satu unit latihan atau satu pertemuan latihan selalu terdiri dari: (a) pengantar, (b) pemanasan, (c) latihan inti, (d) latihan suplemen, dan (e) *cooling down*. Pemanasan bertujuan sebagai persiapan fisik dan psikis olahragawan saat memasuki latihan inti sedangkan tujuan pendinginan adalah agar tubuh kembali dalam keadaan normal secara bertahap dan tidak mendadak setelah latihan.

9) Prinsip latihan jangka panjang

Untuk meraih prestasi terbaik, diperlukan proses latihan dalam jangka waktu yang cukup lama, pengaruh beban latihan tidak bisa diadaptasi tubuh secara mendadak tetapi membutuhkan waktu dan proses yang harus dilakukan secara bertahap dan berlanjut.

10) Prinsip berkebalikan

Olahragawan berhenti latihan dalam waktu tertentu bukan dalam waktu yang lama, sehingga kualitas organ tubuh akan mengalami penurunan fungsi secara otomatis.

11) Prinsip tidak berlebihan

Yang ditekankan pada prinsip ini adalah pembebanan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan, pertumbuhan, dan perkembangan olahragawan itu sendiri agar beban latihan yang diterapkan benar-benar tepat.

12) Prinsip sistematik

Prinsip ini berkaitan dengan ukuran atau dosis pembebanan, skala prioritas, dan sasaran latihan. Pada setiap sasaran latihan mempunyai aturan dosis pembebanan yang berbeda-beda.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu prinsip latihan adalah suatu pedoman yang harus dipegang demi mencapai tujuan latihan sesuai target. Dengan memahami prinsip latihan, kita dapat memahami patokan yang harus dilewati oleh seorang olahragawan saat ingin melaksanakan sebuah proses latihan.

4. Hakikat Futsal

a. Futsal

Saryono (2006: 49) menjelaskan futsal adalah kegiatan permainan invasi (*invation games*) beregu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dibanding sepak bola yang dimainkan lima orang setiap tim dalam durasi waktu tertentu yang mengutamakan kecepatan bergerak, aman dimainkan, dan menyenangkan serta penentuan kemenangan dengan tim yang paling banyak mencetak gol.

Lhaksana (2011: 7) mengungkapkan bahwa futsal merupakan permainan yang dinamis dan sangat cepat. Dari hampir tidak adanya ruang untuk membuat kesalahan, dan aspek lapangan yang relatif kecil. Maka dari itu, sangat diperlukan kerja sama antar

pemain lewat *passing*. Sebab pemain selalu berangkat dari falsafah 100% *ball possestion* dalam permainan futsal. Namun, bola dari lawan akan dapat direbut dengan *positioning* dan *timing* yang tepat dan akurat.

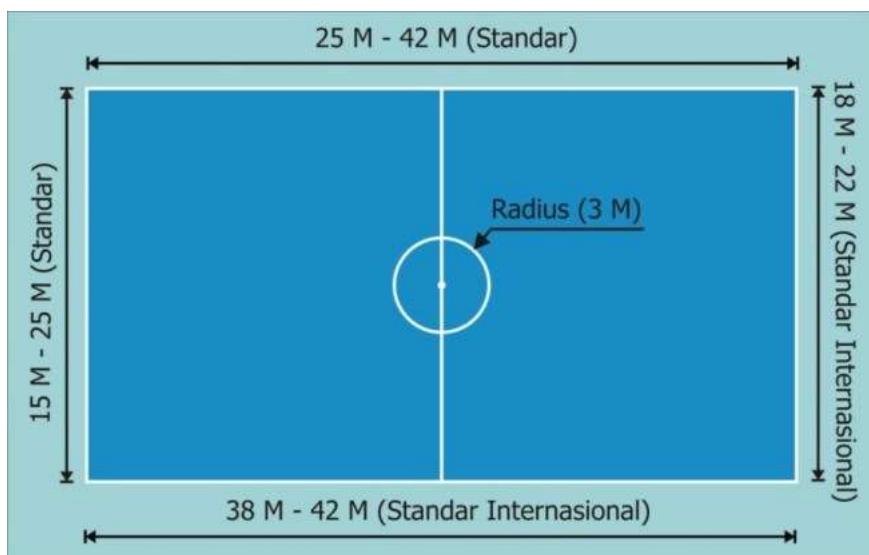
Lhaksana (2011: 8) juga mengatakan bahwa futsal setidaknya selalu enjoy dalam memainkannya. Bila permainan ini dimainkan dengan tanpa terbebani apapun dan menikmatinya, tercapainya prestasi akan lebih cepat dibandingkan dengan kita penuh beban dalam melakukan tugas sebagai pelaku futsal di lapangan. Untuk sosok pelatih, hal ini menjadi penting sekali agar dapat meningkatkan moral pemain.

Murhananto (2006: 4) menjelaskan bahwa permainan futsal merupakan permainan bola dengan kecepatan. Kunci utamanya yaitu *ball feeling*, bagaimana seorang pemain menggunakan perasaan saat menyentuh bola dengan kaki. Penggunaan kaki memang harus terampil seperti penggunaan tangan, sehingga bola bisa dimainkan secara leluasa.

Dari pendapat pendapat di atas, dapat didefinisikan futsal merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh lima pemain dalam satu tim dengan lapangan, bola, dan gawang yang relatif lebih kecil dari sepak bola. Futsal adalah olahraga yang membutuhkan teknik dasar yang baik seperti *passing*, *dribbling*, dan *control* serta kecepatan yang tinggi dalam bergerak maupun

merubah arah gerakan. Penentuan kemenangan pada permainan futsal adalah dari gol terbanyak yang di dapat oleh salah satu tim.

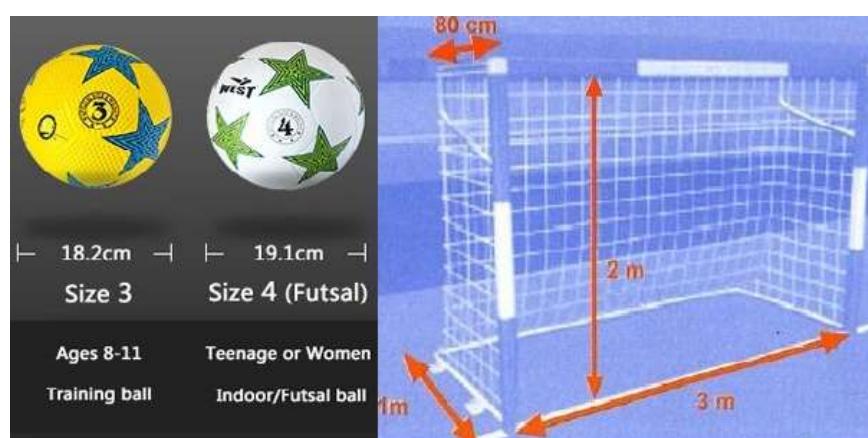
Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dimana garis samping (*touched line*) harus lebih panjang dari garis gawang (*goal line*) dengan permukaan yang rata (bukan rumput/rumput sintetis) yang pastinya bahan permukaan lapangan aman untuk keselamatan pemain. Ukuran lapangan yang diijinkan yaitu panjang antara minimal 25 meter dengan maksimal 42 meter dan lebar minimal 15 meter dengan maksimal 25 meter. Sedangkan untuk pertandingan resmi internasional disarankan menggunakan panjang minimal 38 meter dengan maksimal 42 meter, sedangkan lebar minimal adalah 18 meter dengan maksimal 22 meter. Lebar garis lapangan adalah 8 cm (Saryono, 2006: 50 51).



Gambar 1. Lapangan Futsal
Sumber: www.satujam.com/ukuran-lapangan-futsal

Gawang futsal terdiri dari 2 tiang dan 1 mistar yang ukuran diameternya sama yaitu 8 cm (termasuk lebar garis lapangan). Gawang futsal dipasang pada kedua garis gawang tepat pada bagian tengah. Gawang futsal mempunyai lebar 3 meter dengan tinggi 2 meter (Saryono, 2006: 51).

Bola futsal berbentuk bulat dan terbuat dari bahan kulit atau bahan serupa, berdiameter 62-64 cm dengan berat 400-440 gram serta tekanan 0,4-0,6 atmosfer ($400-600 \text{ gram/cm}^3$). Jika kondisi bola rusak, pertandingan harus dihentikan untuk sementara waktu. Pertandingan bisa dimulai dengan menjatuhkan bola di tempat bola yang sebelumnya rusak. Jika bola rusak saat tidak dalam permainan pada saat *kick off*, tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas, tendangan penalti atau tendangan ke dalam, pertandingan harus dilanjutkan kembali sesuai peraturan. Bola tidak bisa diganti terlebih dahulu selama pertandingan tanpa izin dari wasit (Tenang, 2008: 31-32).



Gambar 2. Bola dan Gawang Futsal
Sumber: <https://perpustakaan.id/ukuran-bola-gawang-futsal/>

b. Penjaga Gawang Futsal

Penjaga gawang futsal harus menempuh latihan dengan berpedoman pada 4 unsur pokok latihan yaitu:

1) Fisik

Bagaimana seorang penjaga gawang futsal mempersiapkan kondisi fisiknya dengan baik melalui rangkaian kegiatan latihan fisik sebagai penguat pondasi untuk melaksanakan latihan pada unsur lain seperti teknik, taktik, dan mental.

2) Teknik

Seorang penjaga gawang harus menguasai teknik dasar dengan baik melalui latihan yang diberikan oleh pelatihnya dengan memperhatikan metode latihan seperti dari yang mudah ke yang sulit.

3) Taktik

Setelah melalui latihan fisik dan teknik, seorang penjaga gawang juga perlu melatih kemampuan untuk bekerja sama dengan tim sebagai bagian dari tim itu sendiri. Latihan taktik sangat bergantung pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi para pemain termasuk penjaga gawang untuk membantu terlaksananya kerja sama tim yang baik.

4) Mental

Seorang penjaga gawang futsal harus memiliki mental yang kuat dalam menghadapi segala situasi di lapangan. Untuk

melatihnya, pemain perlu belajar menerima kemungkinan kesalahan yang dilakukan dan tetap percaya diri dalam suatu latihan maupun pertandingan.

Justinus Lhaksana (2011: 42) mengungkapkan bahwa dalam permainan futsal, kiper atau penjaga gawang memiliki peran yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang. Dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan/*passing* kearah pemain depan, sebuah serangan dapat diawali. Begitupun saat *defend*, melalui aba-aba/komando dari penjaga gawang, pertahanan dapat dimulai dengan rapi.

Dalam permainan futsal, mencetak gol merupakan tujuan utama untuk mencapai kemenangan sehingga pejaga gawang akan lebih sering berhadapan dan berbenturan dengan bola apalagi mengingat luas lapangan futsal yang jauh lebih kecil dibanding luas lapangan sepak bola. Maka dari itu tugas dan peran seorang penjaga gawang futsal adalah bagaimana agar dapat memperkecil kesempatan tim lawan menciptakan gol dengan teknik dan berbagai macam latihan yang sudah dipelajari.

Sekilas untuk orang awam, posisi penjaga gawang sering dipandang sebelah mata. Penonton seringkali hanya terfokus pada permainan para pemain selain penjaga gawang, padahal peran peran penjaga gawang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kelancaran skema permainan suatu tim. Penjaga gawang

adalah satu-satunya pemain di lapangan yang memiliki keuntungan yaitu penglihatan yang luas, ia bisa mengamati seluruh pemain di lapangan, bagaiman pergerakan pemain lawan, dan dengan keuntungan tersebut penjaga gawang memiliki kemungkinan lebih akurat dalam memprediksi kemana bola akan diarahkan.

Dengan segala keuntungan yang dimiliki seorang penjaga gawang, hal itu menjadi tidak berarti tanpa adanya kemampuan berkomunikasi antar pemain termasuk penjaga gawang. Dari pengalaman penulis, seorang penjaga gawang yang baik akan mengesampingkan rasa kurang percaya dirinya dan berani mengambil alih pimpinan saat situasi genting dalam pertandingan walaupun bukan sebagai kapten tim. Kepercayaan diri seorang penjaga gawang sebagai pengamat terbaik di dalam lapangan mampu menyelamatkan tim dari ancaman lawan saat ingin mencetak gol dengan pengambilan keputusan tanpa ragu.

Sebagai upaya memaksimalkan kontribusi di lapangan, seorang penjaga gawang harus memiliki kemampuan teknik dasar yang baik. Hal itu menjadi pondasi utama saat berhadapan dengan lawan, insting dan naluri akan otomatis terasah dengan latihan teknik dasar yang intens. Juga perlunya menjalin interaksi yang baik dengan teman satu tim dapat meningkatkan kerja sama sehingga skema menyerang maupun bertahan dapat dilakukan dengan baik dan meminimalisir kesalahan.

Fauzi, M (2019: 14) mengungkapkan dalam permainan futsal banyak terjadi transisi dari menyerang ke bertahan maupun sebaliknya dikarenakan ukuran lapangan futsal yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan lapangan sepak bola. Oleh karena itu, semua pemain harus siap memposisikan dirinya untuk menyerang dan bertahan dengan cepat termasuk penjaga gawang. Pada kondisi ini penjaga gawang ikut berperan dalam transisi dari bertahan ke menyerang yaitu dengan distribusi bola berupa umpat cepat baik lewat lemparan maupun tendangan ke arah pemain yang berada di depan, sehingga transisi dari bertahan ke menyerang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Untuk mencapai hal itu, perlu kemampuan yang cukup matang bagi seorang penjaga gawang futsal dalam hal kontrol dan akurasi. Latihan yang rutin menjadi bekal penjaga gawang untuk dapat menguasai berbagai macam teknik terutama teknik dasar seperti menangkap, menepis, dan melempar bola serta posisi badan saat menghadang bola. Selain itu penjaga gawang memerlukan keberanian dalam menghadapi bola kencang yang berasal dari serangan lawan. Tanpa keberanian menghadapi hal itu, teknik sebaik apapun yang dimiliki penjaga gawang akan menurun drastic akibat ketakutan terhadap bola.

B. Penelitian yang Relevan

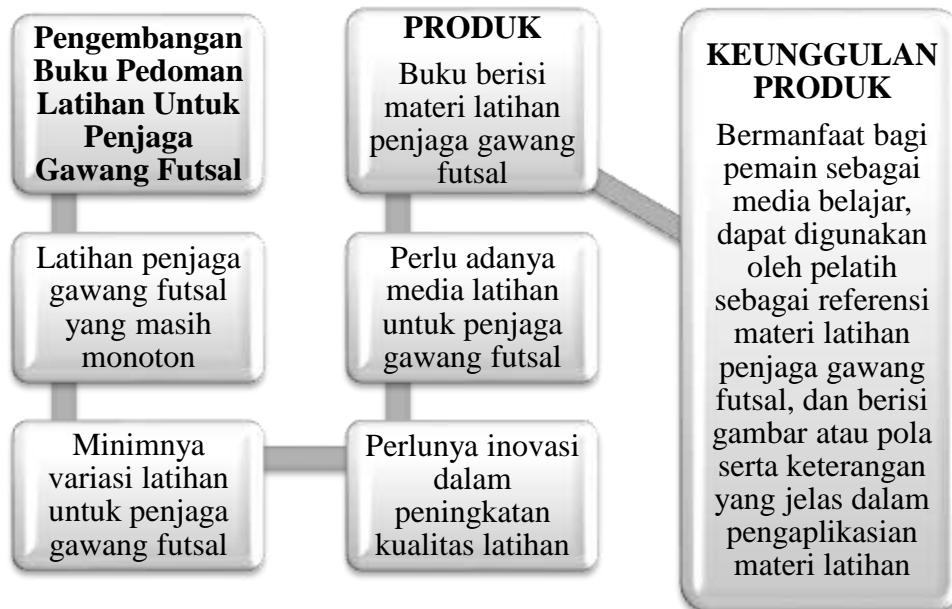
1. Penelitian oleh Dika Rahmat Hidayat (2018) dengan judul Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goalkeeper*) Futsal Pada Anak Usia Dini. Skripsi ini memperkenalkan teknik dasar penjaga gawang futsal untuk usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang yang digunakan sebagai pembelajaran dan latihan pada anak usia dini dinyatakan layak digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulvia Miftachurochmah (2020) yang berjudul Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Protect Angels. Skripsi ini memperkenalkan 15 macam model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku variasi model latihan menyerang dalam permainan futsal dinyatakan layak untuk digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Di dalam permainan futsal, teknik merupakan komponen yang sangat penting sehingga permainan bisa berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan pada latar belakang, penjaga gawang memiliki peran sangat penting dalam permainan futsal tetapi masih minim variasi latihan yang dilakukan. Dari

observasi yang dilakukan oleh penulis ketika melihat penjaga gawang saat latihan masih banyak yang monoton dan pemain terlihat jemu.

Melakukan inovasi mengenai apa yang akan diajarkan, tujuan, bahan, dan media yang akan digunakan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas latihan. Buku pedoman adalah alat yang bisa membantu menyampaikan informasi atau untuk perantara agar latihan berjalan dengan lancar dan variatif. Buku pedoman dapat sebagai proses pembelajaran yang lebih efektif dan membantu siswa atau pemain dalam proses latihan. Buku pedoman latihan penjaga gawang futsal ini dikembangkan agar lebih menarik, mudah diaplikasikan, mudah dipahami, dan efektif untuk digunakan pada saat latihan maupun pertandingan. Pengembangan buku pedoman latihan penjaga gawang futsal ini bisa bermanfaat untuk para pecinta futsal baik pemain, pelatih, maupun masyarakat umum. Dengan semakin banyak model-model latihan untuk penjaga gawang, maka penjaga gawang memiliki wawasan yang cukup untuk menerapkannya dalam pertandingan menyesuaikan situasi yang ada.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat kelayakan buku Pedoman Latihan Kiper Futsal jika dilihat pada masing-masing aspek yang diujikan dalam kelompok skala kecil?
2. Bagaimanakah tingkat kelayakan buku Pedoman Latihan Kiper Futsal jika dilihat pada masing-masing aspek yang diujikan dalam uji pemakaian?
3. Seberapa besar selisih peningkatan kelayakan buku Pedoman Latihan Kiper Futsal yang diujikan dalam kelompok kecil dan uji pemakaian?

BAB III

METODE PENELITIAN

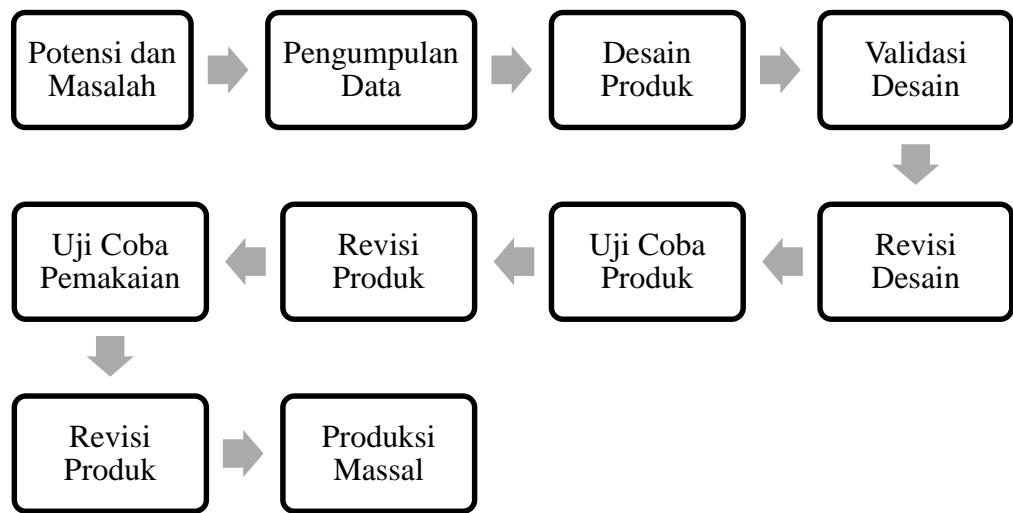
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2014: 297) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk dan menguji tingkat efektifitas produk tersebut. Penelitian *Research and Development* adalah suatu proses yang digunakan untuk mengetahui validasi dan mengembangkan suatu produk.

Penulis mengembangkan produk yang berupa buku pedoman latihan. Produk tersebut diharapkan memenuhi beberapa kriteria, seperti efektif, bermutu, memenuhi standar, dan valid. Hasil dari penelitian ini digunakan penulis untuk membuat produk dan prosedur baru yang secara sistematis diuji di lapangan, kemudian dievaluasi, serta disempurnakan. Peneliti melakukan beberapa pengembangan untuk mendapatkan terobosan jenis-jenis varias model latihan untuk penjaga gawang futsal agar buku pedoman latihan yang dikembangkan bisa lebih efisien, praktis, dan juga bermanfaat bagi pemain dan pelatih futsal.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang dipakai dalam pengembangan ini mengambil dari model yang dikembangkan oleh Sugiyono (2011: 298) dan dijelaskan melalui bagan dibawah ini:



Gambar 4. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D
Sumber: Sugiyono, 2011: 298

1. Identifikasi Potensi Masalah

Identifikasi dari penelitian ini melihat dari cara bermain penjaga gawang beberapa tim/klub yang pernah diamati dan wawancara dengan sejumlah pemain khususnya penjaga gawang dan pelatih. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menambah materi tentang model-model latihan untuk penjaga gawang dalam permainan futsal, serta menambah informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh peneliti. Dengan banyaknya informasi dapat membantu peneliti mengetahui potensi masalah yang ada. Informasi tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga hasilnya diharapkan dapat merencanakan pengembangan yang akan dilakukan.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data melalui beberapa cara, salah satunya yaitu dengan melakukan observasi ke beberapa akademi atau klub futsal

yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengumpulkan data yang berupa hasil wawancara dari para pemain dan pelatihnya.

3. Desain Produk

Produk yang dikembangkan adalah buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal yang berjudul “Pedoman Latihan Kiper Futsal”, dengan menambahkan gambar dan keterangan yang dapat mempermudah memahami materi.

4. Validasi Desain

Setelah melalui tahapan desain produk, tahap selanjutnya adalah validasi mengenai produk. Produk buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini divalidasi oleh tenaga ahli guna menilai produk baru yang telah dirancang agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Hasil dari kuisioner ahli materi dan ahli media di analisis untuk dijadikan pedoman revisi produk awal.

5. Revisi Desain

Desain produk yang telah divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli, akan diketahui kelemahan produk. Selanjutnya dilakukan perbaikan guna meminimalisir kelemahannya.

6. Uji Coba Kelompok Kecil

Tahap ini dilaksanakan ketika produk telah mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan tersebut sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Uji coba kelompok kecil ini ditujukan untuk 6 orang pemain futsal khususnya

posisi penjaga gawang. Pada tahap ini penulis hanya mengambil 6 orang sebagai subjek uji coba karena dilakukan pada 2 klub/tim saja. Dalam suatu klub/tim futsal biasanya posisi penjaga gawang hanya sedikit.

7. Revisi Produk

Setelah uji coba produk pada sampel yang terbatas selesai, dapat diketahui kelemahannya jika produk tersebut digunakan untuk jumlah populasi yang lebih banyak. Oleh karena itu, kemudian dilakukan revisi produk agar kualitas dan kelayakan media tersebut dapat meningkat.

8. Uji Coba Pemakaian

Pemakaian produk pada penelitian ini diujicobakan pada pemain futsal yaitu penjaga gawang dan pelatih yang berjumlah 12 orang. Pada tahap ini 12 orang diambil dari 5 klub/tim futsal karena posisi penjaga gawang dalam 1 klub/tim juga hanya sedikit.

9. Revisi Produk

Setelah data dari uji coba pemakaian diperoleh, kemudian dihasilkan data untuk memperbaiki media yang dikembangkan. Data dan hasil yang didapatkan dari uji pemakaian, selanjutnya dijadikan bahan untuk melakukan revisi akhir produk.

10. Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana untuk memudahkan para pemain agar materi latihan untuk penjaga gawang lebih variatif. Kemudian setelah produk ini telah selesai dan dinyatakan layak maka dapat diproduksi massal.

C. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini adalah dosen/pakar dalam permainan futsal. Ahli materi memiliki peran untuk menentukan apakah model latihan untuk penjaga gawang dalam permainan futsal ini sudah sesuai dengan materi dan kebenaran.

b. Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini merupakan dosen/pakar yang biasa menangani media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner mengenai desain buku model latihan untuk penjaga gawang futsal yang diberikan kepada ahli media.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini merupakan pelaku dalam olahraga futsal terutama pemain dengan posisi penjaga gawang dan juga pelatih di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode *Purposive Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan subjek uji coba pada penelitian ini. Hengki wijaya (2018: 17) menjelaskan bahwa “*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian pengembangan ini, penulis menentukan beberapa kriteria yaitu

pemain berumur 17 tahun keatas yang sehat secara jasmani dan rohani serta berposisi sebagai penjaga gawang futsal.

Dari beberapa kriteria yang telah ditentukan penulis tersebut, subjek uji coba kelompok kecil terdapat 6 penjaga gawang dari tim yang sedang berlatih di Jogokariyan Futsal dan Bardosono Futsal yang memenuhi kriteria. Sedangkan dari subjek uji coba pemakaian terdapat 12 penjaga gawang dari tim yang sedang berlatih di Planet Futsal, MU Futsal, Telaga Futsal, Forza Futsal, dan Prima Futsal.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan lembar evaluasi. Menurut Iwan Hermawan (2019: 75) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari responden seperti laporan tentang pribadinya atau hal lain yang ia ketahui. Angket berupa pernyataan tertutup dan disertai kolom saran, data kuantitatif yang diperoleh pada penelitian ini adalah data dalam bentuk angka dari hasil angket. kemudian angket diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan subjek uji coba yaitu para pemain futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan untuk data kualitatif pada penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai masukan untuk kesempurnaan pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal.

E. Validasi Instrumen

Menurut Salim (2019: 89) instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika valid dan reliabel. Dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat

mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti serta bisa mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Salim (2019: 89) juga mengungkapkan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Supaya penelitian ini valid, peneliti menambahkan angket yang diisi oleh ahli materi dan ahli media sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dilakukan melalui konsultasi dan penilaian dari pihak yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji yaitu Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or., beliau adalah pelatih penjaga gawang futsal di tim profesional yang sudah berlisensi. Sedangkan validasi instrumen untuk ahli media dilakukan melalui konsultasi dan penilaian dari pihak yang memiliki keahlian tentang media yang akan diuji berupa Buku Pedoman yaitu Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., beliau selaku dosen dan Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu prosedur guna mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis data tersebut mencakup seluruh kegiatan yang telah dilakukan, seperti; mengklarifikasi, menganalisa, memakai, dan menarik kesimpulan dari seluruh data yang sudah terkumpul kedalam tindakan. Data yang terkumpul kemudian diolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif yang berupa pernyataan “Sangat Tidak Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Sesuai”, dan

“Sangat Sesuai”. Data tersebut kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan memberi skor dari angka 1 (Sangat Tidak Sesuai) sampai 4 (Sangat Sesuai). Berdasarkan jawaban tersebut, peneliti lalu membuat persentase masing-masing jawaban menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Setelah diperoleh persentase dengan menggunakan rumus diatas, kelayakan buku pedoman dalam penelitian pengembangan ini digolongkan menjadi empat kategori kelayakan dengan menggunakan skala berikut:

Tabel 1. Daftar Presentase Kelayakan (Arikunto, 1993: 210)

NO	PERSENTASE	KELAYAKAN
1	<40%	Tidak Layak
2	40%-55%	Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Produk Awal

1. Hasil Validasi

a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi Validator pada penelitian ini yaitu Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or yang sudah menguasai materi latihan untuk penjaga gawang futsal.

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Ahli Materi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	30	40	75 %	Cukup Layak
2	Kelayakan Konsep	3	4	75 %	Cukup Layak
TOTAL		33	44	75 %	Cukup Layak

Dari hasil validasi ahli materi diatas, dapat disimpulkan skor yang didapatkan untuk aspek kelayakan isi adalah 30 dari skor maksimal 40 dengan presentase 75% dimana kategori tersebut dinyatakan “Cukup Layak”. Sedangkan pada aspek kelayakan konsep skor yang didapatkan yaitu 3 dari skor maksimal 4 dengan presentase 75% dan kategori tersebut dinyatakan “Cukup Layak”. Total skor yang didapat adalah 33 dari skor maksimal 44 dengan presentase 75% yang mana kategori tersebut dinyatakan “Cukup Layak”.

b. Validasi Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S yang mempunyai keahlian dalam bidang media.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Media

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Tampilan	29	32	90.6%	Layak
2	Tata Bahasa	15	20	75 %	Cukup Layak
3	Penggunaan	15	16	93.7 %	Layak
TOTAL		59	68	86.7 %	Layak

Dari hasil validasi ahli media dapat disimpulkan skor yang didapatkan untuk aspek tampilan skor 29 dari skor maksimal 32 dengan presentase 90.6% dimana kategori tersebut dinyatakan “Layak”. Untuk aspek tata bahasa skor yang didapatkan yaitu 15 dari skor maksimal 20 dengan presentase 75% dimana kategori tersebut dinyatakan “Cukup Layak”. Sedangkan untuk aspek penggunaan skor yang didapatkan sebesar 15 dari skor maksimal 16 dengan presentase 93.7% dimana kategori tersebut dinyatakan “Layak”. Total skor yang didapatkan adalah 59 dari skor maksimal 68 dengan presentase 86.7% dimana kategori tersebut dinyatakan “Layak”.

B. Revisi Produk

Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal ini melewati revisi satu kali dari ahli materi dan media. Setelah direvisi, kemudian buku ini dinyatakan layak

dan bisa lanjut ke tahap uji coba responden ke para pemain dan pelatih penjaga gawang futsal.

1. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Materi

Saran perbaikan untuk Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal dari ahli materi yaitu:

- a. Memperbaiki pemilihan kalimat/kata yang harusnya mudah dipahami
- b. Memperbaiki/menghilangkan penjelasan yang kurang sesuai dengan gambar
- c. Memperbaiki tahapan latihan mulai dari yang paling ringan hingga berat
- d. Memperbaiki penjelasan gambar dengan diberi keterangan
- e. Menambahkan durasi latihan setiap materi

Revisi produk berdasarkan ahli materi dibuktikan pada lampiran 1.

2. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Media

Revisi produk dilakukan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator ahli media. Produk buku Pedoman Latihan Kiper Futsal yang dikembangkan perlu ditambahkan beberapa revisi dari ahli media, revisi pada pengembangan ini yaitu:

- a. Pengambilan karya orang lain harus dicantumkan sumbernya
- b. Profil dosen pembimbing disertakan di akhir halaman juga di *cover* depan
- c. Mengganti gambar pada *cover* buku

- d. Menambahkan materi pada bab 3
- e. Penulisan penomoran dan huruf disesuaikan dengan aturan
- f. Menambahkan kesimpulan/penutup

Revisi produk berdasarkan ahli media dibuktikan pada lampiran 2.

C. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Coba Penelitian

Setelah melalui validasi ahli dan melakukan beberapa perbaikan dari ahli materi dan ahli media, maka buku Pedoman Latihan Kiper Futsal layak diujicobakan. Uji coba kelompok kecil dalam penelitian ini melibatkan 6 responden yang berlatar belakang penjaga gawang futsal di daerah Kabupaten Kota Yogyakarta.

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil buku Pedoman Latihan Kiper Futsal adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	96	120	80 %	Layak
2	Tata Bahasa	36	48	75 %	Cukup Layak
3	Tampilan dan Penggunaan	159	192	82.8 %	Layak
TOTAL		291	360	80.8 %	Layak

Tabel 5. Statistics Aspek Kelayakan Isi Kelompok Kecil

Statistics						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Mode		3	3	3	3	3

Dari hasil tersebut maka untuk aspek kelayakan isi sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar yaitu skor 3, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sesuai pada setiap instrumen pernyataan pada aspek kelayakan isi.

Tabel 6. Statistics Aspek Tata Bahasa Kelompok Kecil

Statistics			
		X2.1	X2.2
N	Valid	6	6
	Missing	0	0
Mode		3	3

Dari hasil diatas didapatkan untuk aspek tata bahasa sudah dinyatakan valid. Lalu untuk skor yang sering keluar yaitu skor 3, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sesuai pada setiap instrumen pernyataan pada aspek tata bahasa.

Tabel 7. Statistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Kelompok Kecil

Statistics									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	6	6	6	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3

Jika dilihat pada hasil diatas, maka pada aspek tampilan dan penggunaan sudah bisa dinyatakan valid. Selanjutnya untuk skor yang paling sering keluar yaitu skor 3, ini menunjukkan bahwa sebagian

besar responden menyatakan sesuai pada setiap instrumen pernyataan pada aspek tampilan dan penggunaan.

b. Saran dan Perbaikan Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan uji coba skala kecil, buku ini mengalami revisi produk yang didapatkan dari saran dan perbaikan oleh beberapa responden, yaitu memperbaiki kualitas gambar pada sampul buku agar lebih bagus. Revisi produk berdasarkan uji coba kelompok kecil dibuktikan pada lampiran 3.

2. Uji Coba Pemakaian

Setelah melewati uji coba untuk skala kecil dan sudah diperbaiki, buku Pedoma Latihan Kiper Futsal ini dinyatakan layak untuk dilakukan uji coba pemakaian.

Uji coba pemakaian kali ini melibatkan 12 responden yang berlatar belakang penjaga gawang futsal di daerah Kabupaten Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Hasil uji coba pemakaian buku Pedoman Latihan Kiper Futsal ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penilaian Uji Coba Pemakaian

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	224	240	93.3 %	Layak
2	Tata Bahasa	86	96	89.5 %	Layak
3	Tampilan dan Penggunaan	354	384	92.1 %	Layak
TOTAL		664	720	92.2 %	Layak

Hasil uji coba pemakaian mengenai buku Pedoman Latihan Kiper Futsal jika dilihat dari aspek kelayakan isi mendapat presentase nilai

93.3% yang berarti layak, pada aspek tata bahasa mendapatkan presentase nilai 89.5% yang berarti layak, kemudian dari aspek tampilan dan penggunaan mendapat presentase nilai 92.1% yang berarti layak. Total uji coba pemakaian buku Pedoman Latihan Kiper Futsal ini adalah 92.2% yang sudah termasuk dalam kategori layak, sehingga dapat disimpulkan buku ini layak untuk diproduksi masal.

Tabel 9. Statistics Aspek Kelayakan Isi Uji Pemakaian

Statistics					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0
Mode		4	4	4	4

Setelah didapatkan hasil diatas, maka pada aspek kelayakan isi sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sesuai pada setiap instrumen pernyataan pada aspek kelayakan isi.

Tabel 10. Statistics Aspek Tata Bahasa Uji Pemakaian

Statistics		
		X2.1
N	Valid	12
	Missing	0
Mode		4

Setelah melihat dari hasil diatas, maka pada aspek tata bahasa sudah dinyatakan valid. Selanjutnya pada skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat sesuai pada setiap instrumen pernyataan pada aspek tata bahasa.

Tabel 11. Statistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Uji Pemakaian

Statistics								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y8
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mode		4	4	4	4	4	4	4

Setelah melihat dari hasil diatas, maka pada aspek tampilan dan penggunaan sudah dinyatakan valid. Kemudian skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat sesuai pada setiap instrumen pernyataan pada aspek tampilan dan penggunaan.

D. Kajian Produk Akhir

1. Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa buku pedoman yang berjudul “Pedoman Latihan Kiper Futsal”, setelah melalui beberapa tahapan revisi, produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini berjumlah 58 halaman yang didalamnya membahas tentang materi latihan untuk penjaga gawang futsal.



Gambar 5. Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal

2. Pembahasan

Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini dirancang dan diproduksi sebagai sarana pembelajaran yang mempermudah pemain dan pelatih futsal dalam memahami latihan dasar penjaga gawang futsal yang bisa didapatkan secara mudah dan dapat dipelajari sendiri dimanapun. Skripsi ini mengalami beberapa tahapan yaitu dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba pemakaian, dan produksi masal.

Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini dikembangkan dengan dibimbing oleh para ahli dalam bidang materi futsal dan media. Buku ini diharapkan mudah dipelajari serta dipahami karena isi materi dalam buku ini menggunakan Bahasa Indonesia, sebab kebanyakan buku yang membahas tentang materi latihan penjaga gawang futsal secara detail dan lengkap menggunakan bahasa Inggris. Setelah produk selesai dibuat, selanjutnya produk divalidasi oleh ahli materi dan media. Validasi dari ahli materi menunjukkan hasil penilaian 75% yang berarti cukup layak serta mendapatkan saran untuk memperbaiki pemilihan kalimat/kata yang harusnya mudah dipahami, memperbaiki beberapa penjelasan yang kurang sesuai dengan gambar, memperbaiki tahapan latihan mulai dari yang paling ringan hingga berat, memperbaiki penjelasan gambar dengan diberi keterangan, dan menambahkan repetisi/jumlah dan waktu latihan setiap materi. Setelah validasi ahli

materi, buku ini di validasi oleh ahli media yang menunjukkan hasil penilaian 86.7% yang berarti layak serta mendapatkan beberapa saran yaitu pengambilan karya orang lain harus dicantumkan sumbernya, profil dosen pembimbing disertakan di akhir halaman juga di *cover* depan, mengganti gambar pada *cover* buku, menambahkan materi pada bab 3, penulisan penomoran dan huruf disesuaikan dengan aturan, dan menambahkan kesimpulan/penutup.

Uji coba pada buku ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian. Didalam uji coba kelompok kecil ini mendapat hasil penilaian 80.8% yang masuk dalam kategori layak. Buku ini mendapat saran perbaikan dalam uji kelompok kecil yaitu memperbaiki kualitas gambar pada halaman sampul agar lebih bagus. Pada uji coba pemakaian buku ini mengalami peningkatan nilai yaitu 92.2% yang masuk dalam kategori layak diproduksi tanpa revisi lagi.

Setelah melakukan uji coba produk pada kelompok kecil dan pemakaian maka pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal dikemas cukup menarik dengan tambahan gambar dan pola dalam memahami materi latihan.
- 2) Isi materi yang terdapat pada buku Pedoman Latihan Kiper Futsal dibuat dari pengamatan pribadi sebagai pecinta olahraga

futsal dan referensi media futsal yang menganalisis tentang permainan futsal.

- 3) Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal mempermudah pembaca untuk mempelajari dan memahami sendiri di mana saja.

b. Kekurangan

Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal mempermudah pembaca untuk mempelajari dan memahami sendiri di mana saja.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dalam dua tahap yaitu dari uji coba kelompok kecil ke uji coba pemakaian mengalami peningkatan pada aspek kelayakan isi dari 80% menjadi 93.3%, pada aspek tata bahasa dari 75% menjadi 89.5%, pada aspek tampilan dan penggunaan dari 82.8% menjadi 92.1%, maka hasil total penilaian yang didapat dari uji kelompok kecil ke uji pemakaian mengalami peningkatan dari yang awalnya 80.8% menjadi 92.2% atau dapat dikatakan meningkat 11.4%. Hal ini dapat terjadi karena pada saat uji coba kelompok kecil masih banyak kekurangan kemudian diperbaiki oleh peneliti sehingga pada uji coba pemakaian yang jumlah respondennya dua kali lipat lebih banyak, produk sudah diminimalisir kekurangannya. Akhirnya peneliti mendapat hasil kesimpulan bahwa peningkatan nilai kelayakan pada produk buku tersebut sangat masuk akal.

E. Keterbatasan Penelitian

Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu kurang terjaminnya jawaban yang diberikan oleh sampel, masih ada kemungkinan bahwa sampel tidak mengisi kuisioner sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Sampel peneltian masih dalam lingkup kecil, belum tersebar luas dan belum mencakup responden yang luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku Pedoman Latihan Kiper Futsal, berikut dirumuskan beberapa simpulan tentang produk yang didasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan berupa buku Pedoman Latihan Kiper Futsal dengan jumlah 58 halaman yang didalamnya membahas tentang berbagai materi latihan untuk penjaga gawang futsal.
2. Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal ini dinyatakan layak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kelompok kecil yang menilai dari aspek kelayakan isi 80%, aspek tata bahasa dengan hasil 75%, dan aspek tampilan dan penggunaan dengan hasil 82.8%, serta total nilai 80.8% yang juga dikategorikan layak.
3. Buku Pedoman Latihan Kiper Futsal dinyatakan layak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji pemakaian yang menilai dari aspek kelayakan isi 93.3%, aspek tata bahasa dengan hasil 89.5%, dan aspek tampilan dan penggunaan dengan hasil 92.1%, serta dengan total nilai 92.2% yang juga dikategorikan layak.
4. Uji coba kelompok kecil mendapatkan total nilai kelayakan dengan presentase 80.8%, kemudian pada uji coba pemakaian menghasilkan total nilai kelayakan dengan presentase 92.2%. Dengan demikian hasil

uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian mengalami peningkatan nilai presentase sebesar 11.4%.

B. Implikasi dan Hasil Penelitian

Hasil pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini bisa sebagai sarana pembelajaran bagi para pemain khususnya penjaga gawang dan pelatihnya, untuk dapat lebih mengerti dan mendalami materi Pedoman Latihan Kiper Futsal dengan mudah, pengembangan ini dikemas dalam bentuk buku pedoman yang didalamnya terdapat penjelasan dan ilustrasi gambar.

Banyaknya tanggapan positif mengenai buku Pedoman Latihan Kiper Futsal menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui sebuah buku berperan penting dalam dunia olahraga khususnya futsal dan diharapkan mampu mengangkat kualitas futsal di Indonesia. Semakin banyak yang memahami dan ingin belajar tentang materi latihan penjaga gawang futsal, secara otomatis kualitas pemain dalam bermain dilapangan dan kualitas serta variasi latihan yang diberikan oleh seorang pelatih semakin bagus dan tidak monoton.

C. Saran

Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga gawang futsal ini perlu dilakukan pengembangan lagi supaya menjadi lebih baik. Caranya dengan menambahkan beberapa materi dan variasi latihan sehingga pembaca mempunyai lebih banyak pilihan untuk menggunakan beberapa cara dalam proses berlatih melatih. Pengembangan buku pedoman latihan untuk penjaga

gawang futsal ini juga dapat dikembangkan lagi dengan cara dikemas dalam bentuk aplikasi android, sehingga produk akhir yang dihasilkan bisa berupa aplikasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, M. 2019. Efektivitas Distribusi Lemparan Kiper terhadap Hasil Counter Attack dalam Final Four Profesional Futsal League 2018. *Jurnal Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia. Volume, 11. No, 1.*
- Gunawan, Edy. (2019). *Fisiologi Olahraga Latihan Indoor dan Outdoor*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Indrayana, Boy & Ely Yuliawan. (2019). “PENYULUHAN PENTINGNYA PENINGKATAN VO2MAX GUNA MENINGKATKAN KONDISI FISIK PEMAIN SEPAKBOLA FOSTUNA FC”. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, Vol. 1.*
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Irfandi. (2015). *Pengembangan Model latihan Sepak Bola dan Bola Voli: Studi Penelitian pada Atlet Putra-Putri di Banda Aceh*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irianto, Subagyo. 2016. *Metode Melatih Fisik Atlet Sepak Bola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Langga, Zena Afidi. (2017). “Pengaruh Model Latihan Menggunakan Metode Praktik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribble Anggota Ekstrakulikuler Bolabasket SMPN 18 Malang”. *Indonesia Performance Journal, 1(1)*.
- Lau, Bachtiar. 2012. *Principles of Training*. Journal of Thermal Analysis and Calometry.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.

- O, Mieke & Nyoman Sudana D. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: Seribu Bintang.
- Pudiastuti, Ratna Dewi. (2014). *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saryono. 2006. *Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif untuk Pembelajaran Sepakbola Dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, VOL 3, No. 3. Yogyakarta: FIK UNY.
- Setyosari, Punaji. (2016). *Model Penlitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkudung, J. 2012. *Periodisasi Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal: Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. Bandung: DAR! Mizan.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Materi

1. Memperbaiki pemilihan kata/kalimat yang harusnya mudah dipahami

Sebelum perbaikan

Percaya diri

Seorang kiper membutuhkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, begitu juga dengan kemampuan untuk melupakan momen-momen inheren dan sulit yang mungkin disebabkan oleh kesalahan sehingga dapat mempengaruhi seluruh tim, tanpa kehilangan kepercayaan diri. Kiper adalah raja dari

Setelah perbaikan

Percaya diri

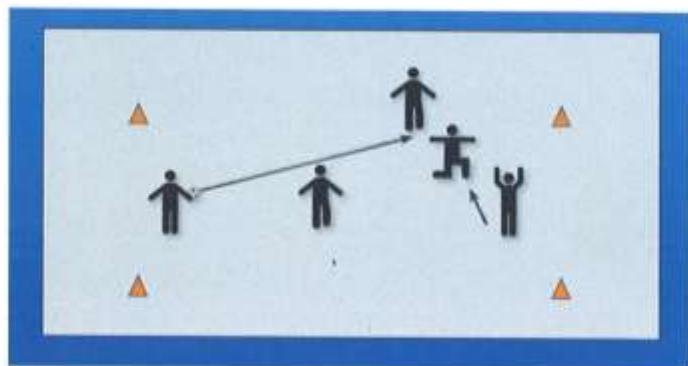
Seorang kiper membutuhkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, begitu juga dengan kemampuan untuk melupakan momen-momen sulit dan melekat erat (*inherent*) yang mungkin disebabkan oleh kesalahan sehingga dapat mempengaruhi seluruh tim, tanpa kehilangan kepercayaan diri. Kiper adalah raja dari sarangnya sendiri, dimana tidak

Gambar 6. Perbaikan pemilihan kata/kalimat

2. Memperbaiki/menghilangkan penjelasan yang kurang sesuai dengan gambar

Materi dengan penjelasan yang kurang sesuai awalnya ada kemudian dihilangkan.

. Melempar bola jauh diikuti 1 vs 1 dengan kiper



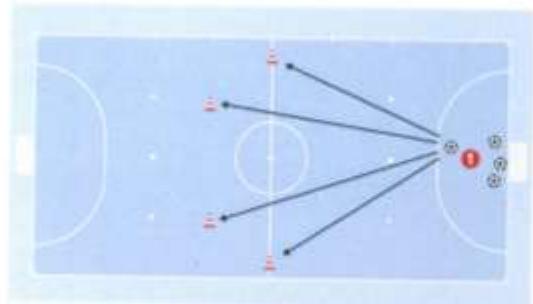
(sumber: Hierro, 2017)

Latihan ini berlangsung di area 20x20 meter. Setiap setengah dari area latihan ditempati oleh seorang pemain (satu penyerang dan satu lagi bek). Masing-masing pemain tidak diperbolehkan memasuki setengah area lainnya. Latihan dimulai saat kiper melempar bola. Jika kiper melempar bola ke penyerang, pemain ini kemudian masuk ke 1 vs 1 dengan kiper. Namun, jika bek memotong lemparan, ia kemudian berhadapan 1 vs 1 dengan kiper. Latihan ini dapat dilanjutkan dengan dua pemain per sisi dan penjaga.

Gambar 7. Materi yang dihilangkan

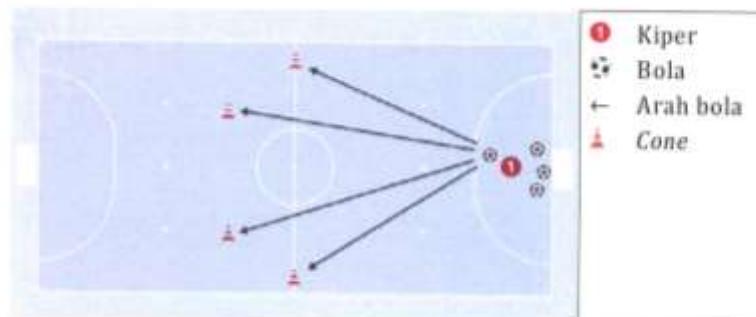
3. Memperbaiki penjelasan gambar dengan diberi keterangan

Sebelum perbaikan



(sumber: Lozano, 2017)

Setelah perbaikan



(sumber: Lozano, 2017)

Gambar 8. Perbaikan penjelasan gambar dengan diberi keterangan

4. Menambahkan durasi latihan setiap materi

Sebelum perbaikan

Coaching point:

- Fokus pada kecenderungan posisi tubuh kiper saat melakukan pembersihan
- Fokus pada lengkungan yang harus dibuat lengan kiper saat mlempar bola

Setelah perbaikan

Coaching point:

- Fokus pada kecenderungan posisi tubuh kiper saat melakukan pembersihan
- Fokus pada lengkungan yang harus dibuat lengan kiper saat mlempar bola
- Durasi latihan 10 menit

(Lozano, Javier and James Doyen. 2017. *Futsal Coaching Manual*. Switzerland: FIFA)

Gambar 9. Penambahan durasi latihan

Lampiran 2. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Media

1. Pengambilan karya orang lain harus dicantumkan sumbernya

Sebelum perbaikan

cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*.



Setelah perbaikan

cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*.

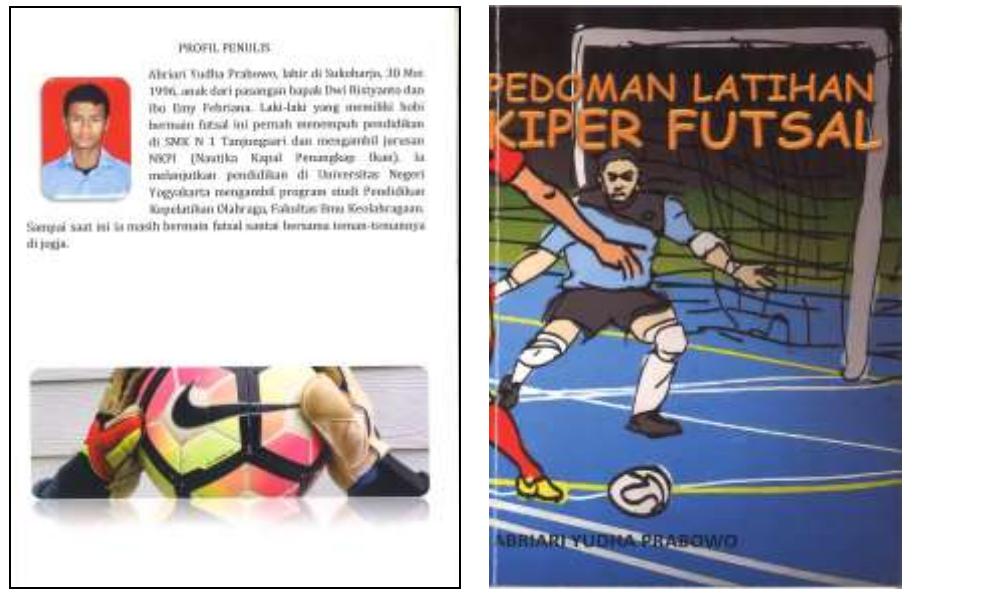
(Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategi FUTSAL Modern*. Jakarta: BE CHAMPION)



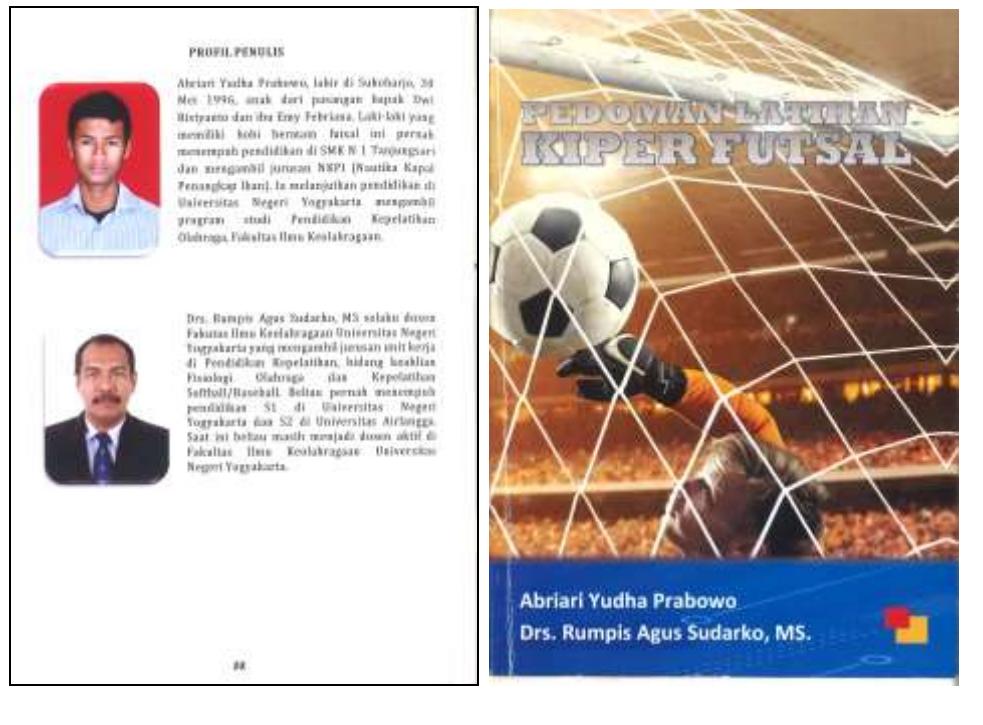
Gambar 10. Penambahan sumber pada karya orang lain

2. Profil dosen pembimbing disertakan di akhir halaman juga di *cover* depan

Sebelum perbaikan



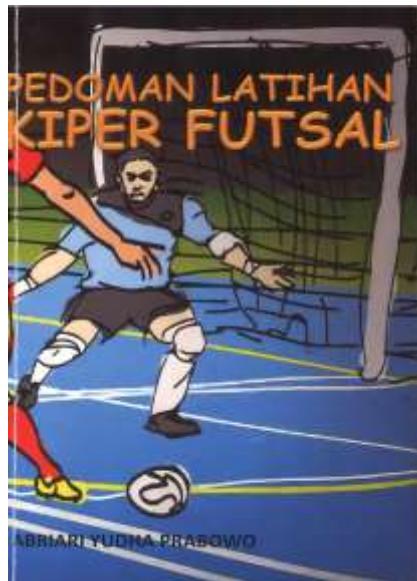
Setelah perbaikan



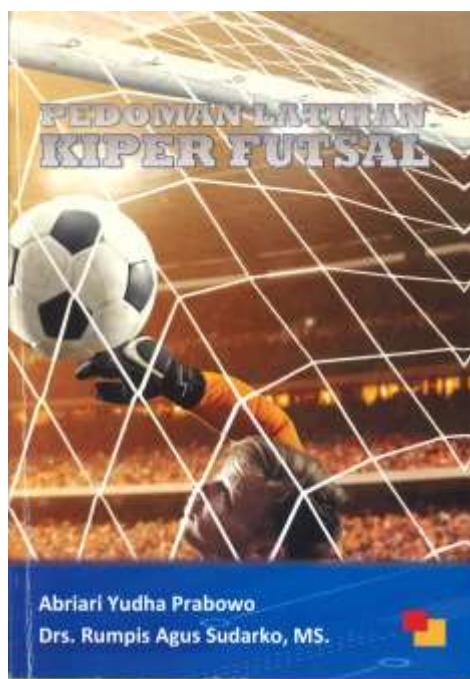
Gambar 11. Penambahan profil dosen pembimbing

3. Mengganti gambar pada *cover* buku

Sebelum perbaikan



Setelah perbaikan



Gambar 12. Mengganti gambar pada cover buku

4. Menambahkan materi pada BAB 3

Gambar 13. Penambahan materi pada BAB 3

5. Penulisan penomoran dan huruf disesuaikan dengan aturan

Sebelum perbaikan	Setelah perbaikan
<p style="text-align: center;">BAB III Metode Pelatihan Kiper Futsal</p> <p>Latihan untuk kiper harus diawali dengan mengintroduksikan dan meningkatkan respon di empat bidang utama, sejauh yang saling terkait dan yang mengandung aspek umum dapatkan untuk mendukung pelatihan spesialis program. Seempat bidang utama ini adalah:</p> <p class="list-item-l1">1. Teknik;</p> <p class="list-item-l1">2. Taktik;</p> <p class="list-item-l1">3. Fisik;</p> <p class="list-item-l1">4. Psikologis.</p> <p>A. Teknik</p> <ul style="list-style-type: none">◦ Mengidentifikasi dan memudahkan terbiasa dengan tindakan yang dilakukan oleh kiper futsal, juga sebagai pengembangan pemahaman dan pematahan tentang bagaimana kiper berinteraksi dengan lawan.◦ Koordinasi dalam dunia latihan antara mereka yang bertanggung jawab atas aspek teknis (pelatih) dan aspek fisik (pelatih kesehatan) dari program pelatihan.◦ Mengintroduksikan struktur individual dari kiper.◦ Memfasilitasi kiper untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan berulang dengan prinsip dasar matematika.◦ Berinteraksi dengan kiper seperti memberikan penilaian, menyampaikan pendapat, dan lain-lain. <p style="text-align: center;">13</p>	<p style="text-align: center;">BAB III Metode Pelatihan Kiper Futsal</p> <p>Latihan untuk kiper harus diawali dengan mengintroduksikan dan meningkatkan respon di empat bidang utama, sejauh yang saling terkait dan yang mengandung aspek umum dapatkan untuk mendukung pelatihan spesialis program. Seempat bidang utama ini adalah:</p> <p>(Sumber: IAIN Veteran Jepara, 2017) MPM Versi 1 (Muhammad Syaiful Hadi)</p> <p>A. Teknik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi dan menjadi sebuah dengan tindakan yang dilakukan oleh kiper futsal, juga sebagai pengembangan pemahaman dan pematahan tentang bagaimana kiper berinteraksi dengan lawan.2. Koordinasi dalam dunia latihan antara mereka yang bertanggung jawab atas aspek teknis (pelatih) dan aspek fisik (pelatih kesehatan) dari program pelatihan.3. Mengintroduksikan struktur individual dari kiper.4. Memfasilitasi kiper untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan berulang dengan prinsip dasar matematika.5. Berinteraksi dengan kiper seperti memberikan penilaian, menyampaikan pendapat, dan lain-lain. <p>B. Taktik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mencapai keterimbangan antara yang lebih analitis melakukan tugas pekerjaan dengan pekerjaan itu dituntut bersama dengan rekan setimnya di lapangan. <p style="text-align: center;">13</p>

Gambar 14. Perbaikan penomoran dan huruf

6. Menambahkan kesimpulan dan penutup

Awalnya tidak ada penutup kemudian diperbaiki dengan menambahkan penutup pada BAB 6

BAB VI

Penutup

Futsal dalam bahasa Spanyol yaitu *futbol sala* yang berarti sepak bola dalam ruangan. Permainan ini dilakukan oleh lima pemain setiap tim. Berbeda dengan sepak bola, ukuran lapangan dan bola pada permainan futsal lebih kecil. Aturannya pun sedikit berbeda dengan sepak bola.

Sampai saat ini futsal semakin banyak digemari oleh masyarakat dan bukan terjadi di Indonesia saja, terutama Asia, futsal telah berkembang sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10 besar ranking dunia futsal yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, dan Thailand

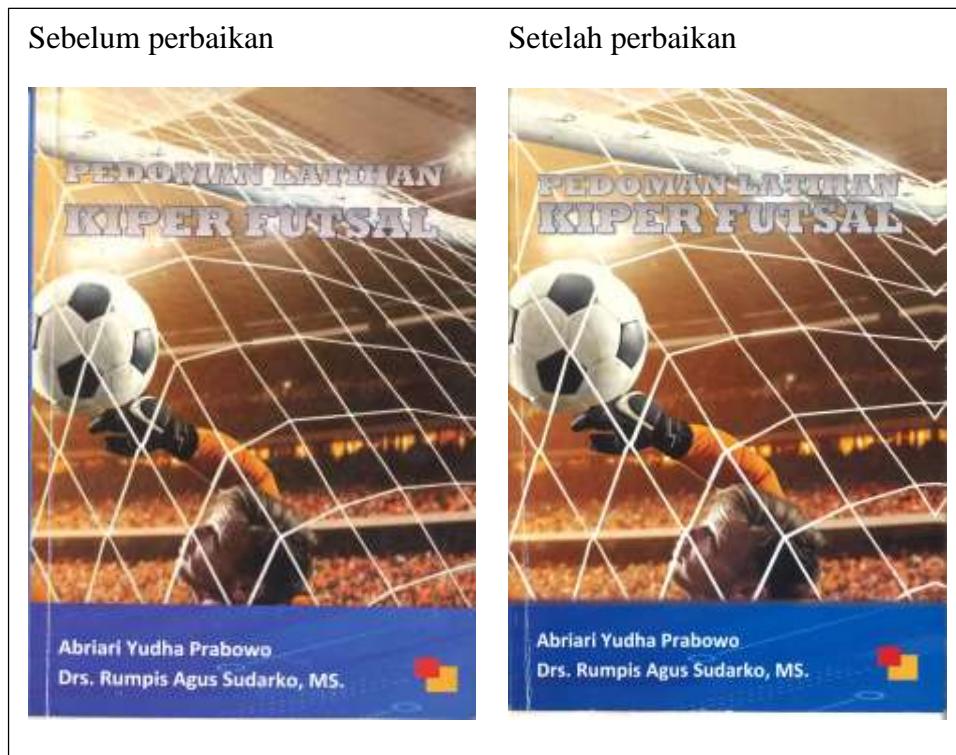
Latihan untuk kiper harus dirancang mengembangkan dan meningkatkan respon di empat bidang utama, semua yang saling terkait dan yang mengandung aspek inti diperlukan untuk membangun pelatihan spesialis program.

Latihan spesialis kiper tidak dimulai dan diakhiri dengan berbagai elemen bekerja di gawang. Latihan harus membentuk bagian dari proses yang sedang berjalan itu berulang berdasarkan siklus.

Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari secara teratur agar mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan gerak diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan tersebut secara berulang-ulang.

Lampiran 3. Revisi Uji Kelompok Kecil

1. Memperbaiki kualitas gambar pada sampul buku agar lebih bagus



Gambar 16. Perbaikan kualitas gambar pada sampul buku

Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Kecil

No Responden	ASPEK KELAYAKAN ISI (X1)					TOTAL X1	ASPEK TATA BAHASA (X2)		TOTAL X2	ASPEK TAMPILAN DAN PENGGUNAAN (Y)								TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	4	3	3	3	16	3	3	6	4	4	4	3	3	3	4	4	29
2	3	3	4	3	3	16	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	3	4	3	17	3	3	6	3	4	4	3	4	3	3	4	28
4	3	4	3	3	3	16	3	3	6	3	4	3	4	4	4	3	3	28
5	3	3	4	3	3	16	3	3	6	4	3	3	3	3	3	3	4	26
6	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Pemakaian

No Responden	ASPEK KELAYAKAN ISI (X1)					TOTAL X1	ASPEK TATA BAHASA (X2)		TOTAL X2	ASPEK TAMPILAN DAN PENGGUNAAN (Y)								TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	4	4	3	3	18	3	3	6	4	4	3	4	3	4	4	4	30
2	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	4	4	19	4	4	8	3	4	4	3	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	3	19	4	4	8	4	4	3	4	4	4	3	4	30
5	4	4	3	4	4	19	4	3	7	4	4	3	4	4	4	4	4	31
6	4	3	3	3	4	17	3	3	6	4	3	4	4	3	3	3	3	27
7	4	4	3	3	3	17	4	2	6	4	3	3	4	4	4	4	3	29
8	4	4	3	3	4	18	4	4	8	4	4	3	4	4	4	4	2	29
9	4	4	4	4	3	19	4	4	8	4	4	4	4	3	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	20	3	3	6	4	4	4	3	3	4	4	3	29
11	4	4	4	4	3	19	4	4	8	3	4	4	4	3	4	3	4	29
12	4	3	4	4	4	19	4	3	7	3	3	4	3	4	3	4	4	28

Lampiran 6. Surat Pengajuan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

Nomor : 080/PKL/I/2020
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth :

Bapak. : Rumpis Agus Sudarko, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abriari Yudha Prabowo
NIM : 16602241071

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN UNTUK PENJAGA GAWANG DALAM PERMAINAN FUTSAL

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Kajur PKL

Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19660407 198601 2 001



Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 347/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

1 September 2020

Yth . Ketua Pelatih Klub Futsal di Wilayah DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abriari Yudha Prabowo
NIM : 16602241071
Program Studi : Pend. Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Pedoman Latihan Untuk Penjaga Gawang Futsal
Waktu Penelitian : Selasa - Sabtu, 25 - 29 Agustus 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudir Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 8. Surat Permohonan Ahli Materi dan Media

PERMOHONAN VALIDASI MATERI

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen
Lampiran : 4 Lembar

Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or.
Pelatih Penjaga Gawang Futsal,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Penjaga Gawang Futsal", dengan ini saya :

Nama : Abriari Yudha Prabowo
NIM : 16602241071
Jurusan/Prodi : PKO
Dosen Pembimbing : Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.

Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli materi untuk Validasi Instrumen saya yang berjudul "Pedoman Latihan Kiper Futsal".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 196008241986011001

Peneliti


Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

PERMOHONAN VALIDASI MEDIA

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen
Lampiran : 4 Lembar

Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
Dosen FIK UNY,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Penjaga Gawang", dengan ini saya :

Nama : Abriari Yudha Prabowo
NIM : 16602241071
Jurusan/Prodi : PKO
Dosen Pembimbing : Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.

Mohon berkenan Ibu sebagai dosen ahli materi untuk Validasi Instrumen saya yang berjudul "Pedoman Latihan Kiper Futsal".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Peneliti


Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 196008241986011001


Abriari Yudha Prabowo
NIM. 16602241071

Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Ahli

Surat Pernyataan Ahli Materi

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or

Jabatan : Pelatih Kiper Futsal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa buku Pedoman Latihan Kiper Futsal dalam penelitian skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Penjaga Gawang Futsal**" oleh:

Nama : Abriari Yudha Prabowo

NIM : 16602241071

Program Studi : Pendidikan Kependidikan Olahraga

Dari segi materi sudah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujicobakan.

Yogyakarta, *1 Agustus* 2020

Reviewer



Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or

Surat Pernyataan Ahli Media

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S

NIP : 196004071986012001

Jabatan : Pelatih Kiper Futsal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa buku Pedoman Latihan Kiper Futsal dalam penelitian skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Penjaga Gawang Futsal**" oleh:

Nama : Abriari Yudha Prabowo

NIM : 16602241071

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dari segi media yang digunakan sudah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujicobakan.

Yogyakarta, 7 Agustus 2020

Reviewer



Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S

NIP. 196004071986012001

Lampiran 10. Angket Penilaian Ahli Materi dan Media

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MATERI

Berilah tanda *Check List* (/) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Layak
TS : Tidak Sesuai/Tidak Layak
S : Sesuai/Layak
SS : Sangat Sesuai/Sangat Layak

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A	Kelayakan Isi				
1.	Karakteristik materi sesuai dengan bentuk buku yang dikembangkan				/
2.	Ketepatan memilih materi yang dicantumkan dalam buku sudah memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan			/	
3.	Kesesuaian penjabaran materi dengan indikator pembelajaran sudah efektif sehingga pengguna bisa lebih dimudahkan untuk melakukan pembelajaran			/	
4.	Kemudahan pemahaman kata-kata pada materi			/	
5.	Kemenarikan materi untuk dipelajari			/	
6.	Kemudahan memahami ilustrasi gambar untuk menambah keefektifan memahami materi			/	
7.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi yang disajikan		/		
8.	Materi model latihan untuk penjaga gawang futsal sudah benar				/
9.	Materi buku sudah mampu merangsang pemain untuk belajar aktif dan mandiri			/	
10.	Kalimat cara melakukan/petunjuk melakukan gerakan sudah benar		/		
B	Kelayakan Konsep				
11.	Penyajian konsep-konsep diperjelas dengan gambar, skema, atau ilustrasi			/	

Komentar dan Saran :

- ① Pemilihan Kalimat / kata yang harusnya mudah dipahami
- ② Ada beberapa penjelasan yang tentang sesuatu dengan gambar
- ③ Tahapan latihan mulai dari yang paling ringan hingga yang berat (urutan nomor)
- ④ Penjelasan gambar dengan keterangan gambar:
- ⑤ Tambahkan repetisi / jumlah dan waktunya setiap materi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or.

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa penilaian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Kiper Futsal" yang dibuat oleh :

Nama : Abriari Yudha Prabowo
NIM : 16602241071
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian unjuk kerja tersebut (/)

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
Tidak Layak

Catatan bila perlu :

Sesuai dengan saran dan komentar.

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Ahli Materi

Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or.

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MEDIA

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Layak
- TS : Tidak Sesuai/Tidak Layak
- S : Sesuai/Layak
- SS : Sangat Sesuai/Sangat Layak

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A. TAMPILAN					
1.	Desain buku (daya tarik, perpaduan warna sampul, tampilan ilustrasi) sudah sesuai			✓	
2.	Jenis dan ukuran huruf sudah sesuai dan menarik				✓
3.	Komposisi tata letak (judul, teks, gambar, dll) sudah sesuai			✓	
4.	Resolusi gambar pada buku bagus (tidak blur)				✓
5.	Ilustrasi, grafis, gambar dan foto dengan buku sesuai				✓
6.	Jenis kertas cover				✓
7.	Jenis kertas isi				✓
8.	Ukuran buku			✓	
B. TATA BAHASA					
9.	Penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan KBBI dan mudah dipahami			✓	
10.	Penggunaan kalimat yang komunikatif dan interaktif sehingga memudahkan penggunaan untuk memahami materi			✓	

11.	Penggunaan tanda baca yang tepat			✓	
12.	Penggunaan kalimat yang tepat sehingga tidak menimbulkan makna ganda			✓	
13.	Penggunaan istilah futsal yang tepat			✓	
C. PENGUNAAN					
14.	Buku pada media sesuai dengan tujuan			✓	
15.	Buku mampu menyajikan semua komponen dengan jelas			✓	
16.	Gambar yang ditampilkan pada buku memudahkan untuk memahami materi			✓	
17.	Media pembelajaran praktis untuk dipelajari			✓	
TOTAL					

Komentar dan Saran

1. Pengambilan karya orang lain harus dicantumkan.
2. Profil dosen dan Biu Bing di sejarkan termasuk di Cover depan.
3. Cover untuk foto diganti, tulisan tidak usang
4. Bab III perlu ditambah chapter
5. Penulisan Penomoran dan Huruf sesuai dengan aturan
6. Kedua halaman/Penutup belum ada.

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa penilaian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Buku Pedoman Latihan untuk Penjaga Gawang Futsal" yang dibuat oleh :

Nama : Abriari Yudha Prabowo

NIM : 16602241071

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian unjuk kerja tersebut (✓)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak Layak

Catatan bila perlu :

*Mafuk kan yang di berikan untuk
dilaksanakan untuk Review*

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Ahli Media



Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 196004071986012001

Lampiran 11. Angket Uji Coba Kelompok Kecil

INSTRUMEN PENILAIAN UJI COBA

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Layak
TS : Tidak Sesuai/Tidak Layak
S : Sesuai/Layak
SS : Sangat Sesuai/Sangat Layak

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A. KELAYAKAN ISI					
1.	Buku ini mampu menjelaskan latihan penjaga gawang futsal dengan jelas dan mudah dipahami			✓	
2.	Isi materi membantu anda untuk mengetahui latihan penjaga gawang futsal dengan baik			✓	
3.	Isi materi menarik untuk dipelajari			✓	
4.	Materi istilah-istilah pada permainan futsal membantu anda untuk mengetahui beberapa istilah dan bahasa dalam futsal			✓	
5.	Gambar yang terdapat pada buku membantu anda untuk memahami latihan penjaga gawang futsal dengan baik			✓	
B. TATA BAHASA					
6.	Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami			✓	
7.	Penggunaan istilah-istilah umum cukup mudah dipahami			✓	

C. TAMPILAN DAN PENGGUNAAN				
8.	Buku ini mudah dipelajari dan diaplikasikan			✓
9.	Teks pada buku mudah dibaca			✓
10.	Warna tulisan serasi dengan warna background buku			✓
11.	Buku ini memudahkan anda dalam belajar memahami latihan penjaga gawang futsal			✓
12.	Gambar pada buku ini sesuai dengan fungsinya			✓
13.	Gambar pada buku ini terlihat jelas			✓
14.	Gambar sesuai dengan materi yang disajikan di buku			✓
15.	Kalimat petunjuk melakukan jelas dan mudah dipahami			✓
TOTAL				

Komentar dan Saran

Terimakasih :)

Yogyakarta, 25 AGUSTUS 2020



(...GANDAWIA MULYARAS..)

INSTRUMEN PENILAIAN UJI COBA

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Layak
TS : Tidak Sesuai/Tidak Layak
S : Sesuai/Layak
SS : Sangat Sesuai/Sangat Layak

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A. KELAYAKAN ISI					
1.	Buku ini mampu menjelaskan latihan penjaga gawang futsal dengan jelas dan mudah dipahami				✓
2.	Isi materi membantu anda untuk mengetahui latihan penjaga gawang futsal dengan baik			✓	
3.	Isi materi menarik untuk dipelajari			✓	
4.	Materi istilah-istilah pada permainan futsal membantu anda untuk mengetahui beberapa istilah dan bahasa dalam futsal				✓
5.	Gambar yang terdapat pada buku membantu anda untuk memahami latihan penjaga gawang futsal dengan baik			✓	
B. TATA BAHASA					
6.	Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami			✓	
7.	Penggunaan istilah-istilah umum cukup mudah dipahami			✓	

Komentar dan Saran

Kualitas gambar diperbaiki agar lebih bagus pada cover, karena sedikit blur.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020



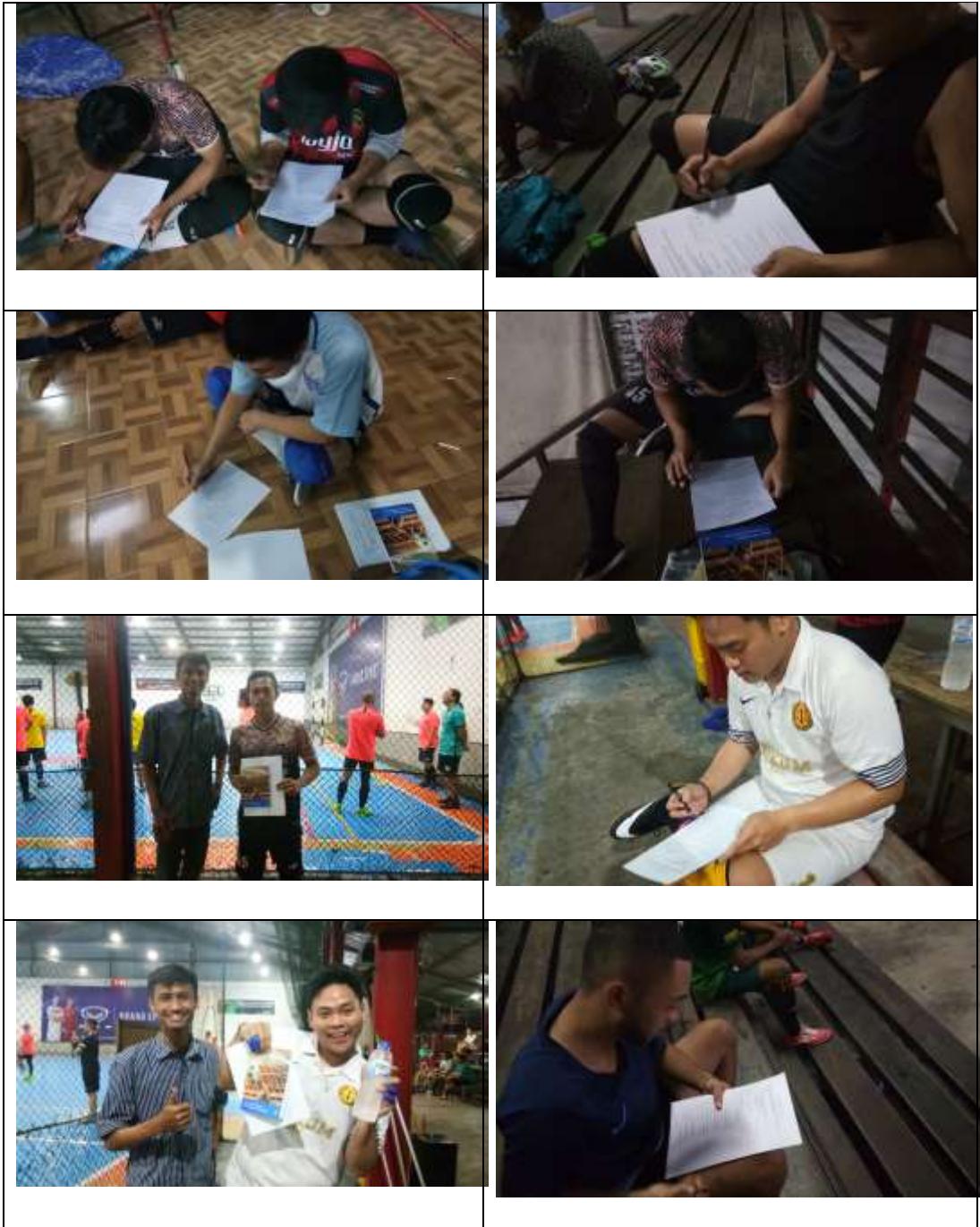
(....Siti Aminah..... Madani, S.P.)

C. TAMPILAN DAN PENGGUNAAN					
8.	Buku ini mudah dipelajari dan diaplikasikan			✓	
9.	Teks pada buku mudah dibaca				✓
10.	Warna tulisan serasi dengan warna background buku				✓
11.	Buku ini memudahkan anda dalam belajar memahami latihan penjaga gawang futsal			✓	
12.	Gambar pada buku ini sesuai dengan fungsinya				✓
13.	Gambar pada buku ini terlihat jelas			✓	
14.	Gambar sesuai dengan materi yang disajikan di buku			✓	
15.	Kalimat petunjuk melakukan jelas dan mudah dipahami				✓
TOTAL					

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 17. Uji Skala Kecil





Gambar 18. Uji Pemakaian

Lampiran 13. Lembar Konsultasi

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	9/2/2020	Istirahetan & Penelitian	(R)
2.	11/2/2020	Metode Penelitian Kasus → Desain - Agus - Brain	(R)
3.	10/2/2020	Grid Penelitian - Skripsi Cetakan * Tipe * Rancangan	(R)
4.	15/2/2020	Valensi pada akhirnya	(R)
5.	13/2/2020	Uji coba manajemen hasil - besar	(R)
6.	12/2/2020	Bentuk tabelasi → mengikuti SPSS sesuaikan penulisan	(R)
7.	26/2/2020	BAB V menuliskan hasil. yg coba berikan kewajaran menggunakan/menulis Tambahan lampiran & Abstrak	(R)
8.	1/3/2020	Tabel lampiran & Abstrak	(R)
9.	7/3/2020	Uji Skala besar → Uji Perakitan	(R)

Kajur PKL.
[Signature]

*. Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Buku Pedoman Latihan oleh Ahli Media

NO	DESKRIPSI	ASPEK	JUMLAH BUTIR	PERNYATAAN
1	Wujud fisik buku secara keseluruhan, keserasian warna latar dengan tulisan dan gambar, desain yang dibuat, dan jenis bahan yang digunakan mempengaruhi minat pembaca	Tampilan	8	<ul style="list-style-type: none"> 1. Desain buku (daya tarik, perpaduan warna sampul, tampilan ilustrasi) sudah sesuai. 2. Jenis dan ukuran huruf sudah sesuai dan menarik. 3. Komposisi tata letak (judul, teks, gambar, dll) sudah sesuai. 4. Resolusi gambar pada buku bagus (tidak blur). 5. Ilustrasi, grafis, gambar dan foto dengan buku sesuai. 6. Jenis kertas cover. 7. Jenis kertas isi 8. Ukuran buku
2	Pemilihan kata yang tepat dalam sebuah buku, penulisan, tanda baca, dan kalimat penjelasan suatu materi yang sesuai.	Tata Bahasa	5	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan KBBI dan mudah dipahami. 2. Penggunaan kalimat yang komunikatif dan interaktif sehingga memudahkan penggunaan untuk memahami materi. 3. Penggunaan tanda baca yang tepat. 4. Penggunaan kalimat yang tepat sehingga tidak menimbulkan makna ganda. 5. Penggunaan istilah futsal yang tepat.
3	Buku yang dibuat disesuaikan dengan sasaran dan tujuan penelitian serta digunakan secara tepat.	Penggunaan	4	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku pada media sesuai dengan tujuan. 2. Buku mampu menyajikan semua komponen dengan jelas. 3. Gambar yang ditampilkan pada buku memudahkan untuk memahami materi. 4. Media pembelajaran praktis untuk dipelajari.
TOTAL				

Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Buku Pedoman Latihan oleh Ahli Materi

NO	DESKRIPSI	ASPEK	JUMLAH BUTIR	PERNYATAAN
1	Isi buku disesuaikan dengan judul, penggunaan istilah-istilah dalam buku jelas, memberikan pengaruh positif, dan layak digunakan oleh sasaran pembaca untuk belajar maupun mengajar.	Kelayakan Isi	10	<ul style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik materi sesuai dengan bentuk buku yang dikembangkan. 2. Ketepatan memilih materi yang dicantumkan dalam buku sudah memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan. 3. Kesesuaian penjabaran materi dengan indikator pembelajaran sudah efektif sehingga pengguna bisa lebih dimudahkan untuk melakukan pembelajaran. 4. Kemudahan pemahaman kata-kata pada materi. 5. Kemenarikan materi untuk dipelajari. 6. Kemudahan memahami ilustrasi gambar untuk menambah keefektifan memahami materi. 7. Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi yang disajikan. 8. Materi model latihan untuk penjaga gawang futsal sudah benar. 9. Materi buku sudah mampu merangsang pemain untuk belajar aktif dan mandiri. 10. Kalimat cara melakukan/petunjuk melakukan gerakan sudah benar.
2	Konsep buku jelas dan berurutan dari yang mudah ke sukar, memberikan gambaran yang jelas.	Kelayakan Konsep	1	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyajian konsep-konsep diperjelas dengan gambar, skema, atau ilustrasi.
TOTAL				

Lampiran 16. Kisi-kisi Tanggapan Responden

NO	DESKRIPSI	ASPEK	JUMLAH BUTIR	PERNYATAAN
1	Isi buku disesuaikan dengan judul, penggunaan istilah-istilah dalam buku jelas, memberikan pengaruh positif, dan layak digunakan oleh sasaran pembaca untuk belajar maupun mengajar.	Kelayakan Isi	5	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku ini mampu menjelaskan latihan penjaga gawang futsal dengan jelas dan mudah dipahami. 2. Isi materi membantu anda untuk mengetahui latihan penjaga gawang futsal dengan baik. 3. Isi materi menarik untuk dipelajari. 4. Materi istilah-istilah pada permainan futsal membantu anda untuk mengetahui beberapa istilah dan bahasa dalam futsal. 5. Gambar yang terdapat pada buku membantu anda untuk memahami latihan penjaga gawang futsal dengan baik.
2	Pemilihan kata yang tepat dalam sebuah buku, penulisan, tanda baca, dan kalimat	Tata Bahasa	2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami. 2. Penggunaan istilah-istilah umum cukup mudah dipahami.
3	Wujud fisik buku secara keseluruhan, keserasian warna latar dengan tulisan dan gambar, desain yang dibuat, dan jenis bahan yang digunakan mempengaruhi minat pembaca. Buku yang dibuat disesuaikan dengan sasaran dan tujuan penelitian.	Tampilan dan Penggunaan	8	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku ini mudah dipelajari dan diaplikasikan. 2. Teks pada buku mudah dibaca. 3. Warna tulisan serasi dengan warna background buku. 4. Buku ini memudahkan anda dalam belajar memahami latihan penjaga gawang futsal. 5. Gambar pada buku ini sesuai dengan fungsinya. 6. Gambar pada buku ini terlihat jelas. 7. Gambar sesuai dengan materi yang disajikan di buku. 8. Kalimat petunjuk melakukan jelas dan mudah dipahami.
TOTAL				